

**GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG MENJADI PELAKU  
CYBERBULLYING DI KOTA MAKASSAR**



**Disusun Oleh:**

**NURFAIZA**  
**4516091055**

**SKRIPSI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2021**



**GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG MENJADI PELAKU  
CYBERBULLYING DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar Sebagai**

**Persyaratan Memperoleh Gelar**

**Sarjana Psikologi (S.Psi)**

**Oleh:**

**NURFAIZA**

**NIM: 4516091055**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG MENJADI PELAKU  
CYBERBULLYING DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh:

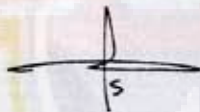
**NURFAIZA**  
**NIM 4516091055**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
Pada tanggal 03 Februari 2021

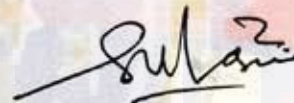
Menyetujui:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Sitti Syawaliah G. S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIDN: 0903078502**



**Sulamsi Sudirman, S.Psi., M.A**  
**NIDN: 0911078501**

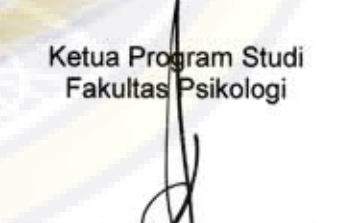
Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Psikologi,

Ketua Program Studi  
Fakultas Psikologi

**Musawwir, S.Psi., M.Pd**  
**NIDN: 0927128501**

**Syahrul Alim, S.Psi., M.A**  
**NIDN: 0905118703**

**HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN**  
**GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG MENJADI PELAKU**  
**CYBERBULLYING DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh:

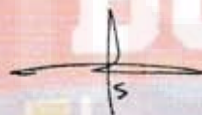
**NURFAIZA**

**4516091055**

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji  
Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

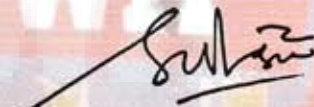
Pada Hari Jum'at, tanggal 29 Januari tahun 2021

Pembimbing I



Sitti Syawaliah G, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN: 0903078502


Pembimbing II



Sulamsi Sudirman, S.Psi., M.A  
NIDN: 0911078501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

Musawwir, S.Psi., M.Pd  
NIDN: 0927128501

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

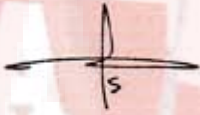
Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama:

Nama : Nurfaiza  
NIM : 4516091055  
Program Studi : Fakultas Psikologi  
Judul : Gambaran Kontrol Diri Remaja Yang Menjadi  
Pelaku *Cyberbullying* Di Kota Makassar

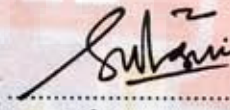
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Sitti Syawaliah G, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

(  )

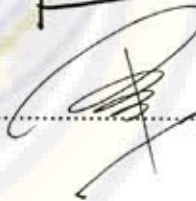
2. Sulasmi Sudirman, S.Psi.,M.A

(  )


3. Titin Florentina P., M.Psi.,Psikolog

(  )

4. Musawwir, S.Psi.,M.Pd

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Bosowa Makassar

  
**Musawwir, S.Psi.,M.Pd**  
NIDN: 0927128501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul, “Gambaran Kontrol Diri Remaja Yang Menjadi Pelaku *Cyberbullying* Di Kota Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar merupakan karya saya sendiri, bukan hasil plagiarisme. Saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, Februari 2021



Nurfaiza



**Karya ini kupersembahkan untuk mereka :**

**Kedua orang tua ku,**

**Saudari perempuanku,**

**Kelurga Besarku,**

**Sahabatku,**

**Dosen-dosen F. Psikologi Unibos yang selalu kusayangi dan kubanggakan.**

## MOTTO

“Untuk mendapatkan apa yang kamu suka, pertama kamu harus sabar dengan  
apa yang kamu benci”

Imam Al Ghazali

“No one to trust in this world, even you can deceive yourself”

Nurfaiza





## KATA PENGANTAR

***Bismillahirrohmanirrahim...***

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia nikmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya.

Judul dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Kontrol Diri Remaja Yang Menjadi Pelaku *Cyberbullying* Di Kota Makassar”. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Selain itu, tentunya peneliti tidak dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam lembaran ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada peneliti berupa kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda Burdiamin dan Ibunda St. Subaedah yang sangat berjasa dalam hidup peneliti yang senantiasa memberikan dukungan do'a yang tiada henti-hentinya, sudah selalu sabar menghadapi peneliti yang banyak maunya, dan selalu mendukung peneliti dalam hal apapun sampai peneliti bisa menyelesaikan perkuliahan.
3. Saudaraku tercinta Nurapriyanti yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dikala masa-masa sulit dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.

4. Kakak Ipar Hary Akbar Ahmad yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dan mendorong peneliti agar tidak malas mengerjakan skripsi.
5. Om Taba, Tante Emmi, Mutia, dan Habibi yang sudah membantu peneliti melewati suka dan duka selama kuliah di Makassar, selalu memberikan dukungan dan doa di setiap kegiatan yang peneliti lakukan.
6. Dosen Penasehat Akademik Bapak Andi Budhy Rahmat, M.Psi, Psikolog yang tidak pernah bosan memberikan saran dan masukan kepada peneliti sejak semester 1 hingga sekarang.
7. Bapak Andi Budhy Rahmat, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing I dan Ibu Sulasmi Sudirman, S.Psi., MA selaku pembimbing II. Terima kasih untuk kemurahan hatinya atas ilmu, waktu, dukungan, serta bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah sangat sabar menghadapi peneliti yang banyak mau dan selalu merepotkan. Terima kasih juga atas nasihat dan juga dorongan yang tiada hentinya saat peneliti berada pada titik terendah dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Titin Florentina P, S. Psi., M. Psi., Psikolog dan Bapak Musawwir, S. Psi., M.Pd selaku dewan penguji yang telah memberikan masukan, saran, serta komentar terkait penelitian ini.
9. Bapak Andi Budhy Rahmat, M.Psi, Psikolog , Ibu Sulasmi Sudirman, S.Psi., MA, dan Ibu Titin Florentina P., M.Psi, Psikolog selaku *expert judgement* yang telah memberikan saran, masukan, dan juga komentar dalam penyelesaian skala penelitian.

10. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu serta pembelajaran yang tentunya sangat berharga selama peneliti menjadi mahasiswi Psikologi.
11. Seluruh staf tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang telah membantu pengurusan administrasi peneliti selama peneliti menjadi mahasiswi Psikologi.
12. Sepupu-sepupuku tersayang Isnaini Ninda Cahyani dan Syahril J Gugere yang selalu peneliti repotkan dan selalu memberikan dukungan secara finansial maupun non finansial.
13. Noval Kurnia yang selalu memberikan semangat kepada peneliti sejak kuliah sampai tahap penyusunan skripsi, sudah menjadi tempat mengeluh peneliti, terimakasih untuk selalu mau direpotkan sama peneliti yang sangat banyak maunya ini, semoga secepatnya bisa menyusul peneliti ujian akhir.
14. Sahabatku tersayang Annisa Mardhatillah yang sudah seperti saudara sendiri, terimakasih sudah sangat sabar 10 tahun terakhir ini direpotkan dan mendengar segala keluh kesah peneliti, terimakasih sudah menjadi sahabat dan partner bisnis yang saling mendukung agar tidak malas-malas menyelesaikan perkuliahan, semoga kedepannya kita bisa jadi manusia yang sukses dan dapat bermanfaat bagi orang lain.
15. Annita Dzulhijjah, dan Wawan Enggar yang selalu memberikan dukungan, dan tidak pernah mengeluh menemani peneliti mengurus keperluan penelitian.
16. Dina Dwi Aryana dan Widya Putri Wulandari sahabatku tercinta yang sudah menemani semua proses jatuh bangun hidupku 8 tahun terakhir, terimakasih sudah sangat sabar mendengar keluh kesah

peneliti, selalu memberikan dukungan, dan tidak pernah menolak membantu peneliti mengurus penelitian.

17. Sewsow, Sweety, Indosiar squad, dan Tetangga squad yang sudah seperti keluarga sendiri, terima kasih selalu memberikan semangat kepada peneliti dan selalu mendorong peneliti untuk cepat-cepat menyelesaikan perkuliahan, semoga kita semua bisa sukses sama-sama.

18. Kepada teman-teman kelas B dan Psysixtion 16. Terima kasih atas suka duka, perjuangan, dan kerjasamanya selama peneliti menjadi mahasiswi Psikologi. Semoga kalian menempuh jalan kesuksesan masing-masing dan senantiasa dipermudah urusannya oleh Allah SWT.

19. Kepada responden penelitian, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian. Semoga kebaikan selalu menyertai kalian.

20. Kepada teman-teman dan semua pihak terlibat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan ketulusan hatinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga sehat selalu dan senantiasa dipermudah urusannya oleh Allah SWT.

Peneliti

Nurfaiza

## ABSTRAK

### GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG MENJADI PELAKU CYBERBULLYING DI KOTA MAKASSAR

NURFAIZA

4516091055

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS BOSOWA

[Nurfaizabur@gmail.com](mailto:Nurfaizabur@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kontrol diri remaja yang menjadi pelaku *cyberbullying* di Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah kontrol diri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampling *snowball* dengan jumlah sampel sebanyak 349 remaja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kontrol diri yang sudah dimodifikasi agar sesuai dengan subjek dan konteks peneliti dengan nilai reliabilitas sebesar 0,958 dari total item valid sebanyak 31 item. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh kesimpulan bahwa kontrol diri remaja yang menjadi pelaku *cyberbullying* di Kota Makassar berada pada tingkat kategorisasi sedang dengan persentase sebesar 40,4%.

Kata Kunci: *Cyberbullying*, Kontrol Diri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	10
1.3    Tujuan Penelitian.....	10
1.4    Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 <i>Bullying</i> .....	11
2.1.1    Definisi <i>Bullying</i> .....	11
2.1.2    Aspek-aspek <i>Bullying</i> .....	12

2.1.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Bullying</i> .....	13
2.2	<i>Cyberbullying</i> .....	15
2.2.1	Definisi <i>Cyberbullying</i> .....	15
2.2.2	Aspek-aspek <i>Cyberbullying</i> .....	17
2.2.3	Faktor-Faktor <i>Cyberbullying</i> .....	19
2.3	Kontrol Diri.....	22
2.3.1	Definisi Kontrol Diri.....	22
2.3.2	Aspek-aspek Kontrol Diri.....	23
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	25
2.4	Remaja.....	26
2.4.1	Definisi Remaja.....	26
2.4.2	Ciri-ciri Remaja.....	27
2.4.3	Tugas Perkembangan Remaja.....	30
2.5	Kerangka Berpikir.....	32
	Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
BAB III.....		33
METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
3.3.	Definisi Konseptual dan Operasional.....	34
3.2.1	Definisi Konseptual.....	34
3.2.2	Definisi Operasional.....	34
3.4	Populasi dan Sampel.....	34

3.4.1	Populasi .....	34
3.4.2	Sampel .....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5.1	Skala Kontrol Diri ( <i>Self Control</i> ).....	36
3.6	Uji Instrumen .....	37
3.6.1	Uji Validitas.....	37
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	39
3.7	Teknik Analisis Data .....	40
3.8	Prosedur Penelitian .....	41
3.9	Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV	.....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	43
4.1	Analisis Deskriptif .....	43
1.	Deskriptif Kontrol Diri Berdasarkan Demografi .....	43
2.	Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor.....	46
3.	Deskriptif Subjek Berdasarkan Demografi .....	49
4.2	Pembahasan .....	54
4.3	Keterbatasan Secara Ilmiah dan Generalisasi .....	58
BAB V	.....	59
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	59
5.1	KESIMPULAN .....	59
5.2	SARAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA	.....	61



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Blue Print Skala</i> Kontrol Diri.....	36
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Kategori Skor.....	47
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kecerdasan Emosional.....	47
Tabel 4.3 Kategorisasi Kontrol Diri.....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Usia.....	43
Gambar 4.2. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Gambar 4.3. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Pendidikan.....	44
Gambar 4.4. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Lama Menggunakan Media Sosial.....	45
Gambar 4.5. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Lama Melakukan Tindakan <i>Cyberbullying</i> .....	46
Gambar 4.6. Diagram Gambaran Kontrol Diri berdasarkan Kategorisasi.....	48
Gambar 4.7. Kontrol Diri berdasarkan Usia.....	49
Gambar 4.8. Kontrol Diri berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Gambar 4.9. Kontrol Diri berdasarkan Pendidikan.....	51
Gambar 4.10. Kontrol Diri berdasarkan Lama Menggunakan Media Sosial.....	52
Gambar 4.11. Kontrol Diri berdasarkan Lama Melakukan <i>Cyberbullying</i> .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 CONTOH SKALA PENELITIAN.....	70
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA.....	75
LAMPIRAN 3 HASIL UJI VALIDITAS KONSTRUK.....	104
LAMPIRAN 4 HASIL UJI RELIABILITAS.....	108
LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS SUBJEK BERDASARKAN DEMOGRAFI.....	110
LAMPIRAN 6 HASIL ANALISIS VARIABEL BERDASARKAN TINGKAT SKOR.....	113
LAMPIRAN 7 HASIL ANALISIS GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG MENJADI PELAKU CYBERBULLYING DI KOTA MAKASSAR.....	117

**BOSOWA**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Bullying* merupakan suatu tindakan negatif yang dilakukan oleh orang lain secara berulang atau terus menerus. Tindakan ini menyebabkan korban bully itu sendiri menjadi tidak berdaya, terluka secara fisik maupun mental. Sebagian orang mungkin berpendapat bahwa *bullying* adalah hal yang sepele, apalagi hal tersebut dilakukan oleh anak-anak, Sebagian orang tua juga menganggap hal tersebut merupakan hal yang wajar. *Bullying* tidak hanya meninggalkan bekas luka secara fisik, tetapi gangguan psikologis dan mental si korban.

*Bullying* dimulai sejak zaman dahulu kala, beberapa penganut teori Darwin mempercayai jika tindakan *bullying* sudah ada sejak manusia purba Nenderthal digantikan oleh Homo Sapiens. Orang yang kuat mengeksploitasi yang lemah, yang putih mengucilkan yang hitam, yang pintar membodohi yang dungu, yang kaya memperbudak yang miskin adalah beberapa isu mengenai tindakan *bullying* yang terekam dalam sejarah peradaban dunia (Allanson, Lester, & Notar, 2015)

Seiring dengan perkembangan teknologi, kehidupan sehari-hari, pergaulan, dan komunikasi banyak mengalami perubahan. Keberadaan internet bagaikan pisau bermata dua. Disatu sisi jika internet digunakan ke hal yang positif maka akan sangat bermanfaat. Namun disisi lain internet dapat memberikan dampak negatif jika disalahgunakan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki pengguna media sosial yang sangat banyak. Seiring perkembangan zaman, perkembangan internet dan media sosial terjadi begitu sangat cepat. Mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa sudah memiliki media sosial, seperti facebook, instagram, ataupun twitter. Berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian komunikasi dan informatika tahun 2014, pengguna internet di Indonesia telah mencapai 82 juta orang dan 80% diantara pengguna tersebut berusia 15-19 tahun (kemmkominfo, 2014).

Survei yang dilakukan oleh asosiasi penyelenggara jaringan internet Indonesia tahun 2016 mencatat penggunaan internet di Indonesia jumlahnya mencapai 123,7 juta dengan jumlah terbanyak terdapat di pulau jawa yang mencapai 86,3 juta orang. Di Indonesia sendiri terdapat 75,5% penggunaanya berusia 10-24 tahun, dimana usia tersebut termasuk didalamnya adalah pelajar dengan persentase 69,8% dan mahasiswa memiliki persentase penggunaan tertinggi yaitu 89,7%.

Bukan hanya untuk mengakses informasi dan sebagai tempat berkomunikasi, tetapi media sosial juga sebagai tempat mengeluarkan emosi yang dirasakan oleh penggunanya, misalnya, menghina atau mempermalukan seseorang melalui media sosial atau biasa disebut *cyberbullying*. *Cyberbullying* merupakan perlakuan kasar yang dilakukan kelompok orang menggunakan bantuan elektronik secara berulang dan terus menerus pada seorang target yang kesulitan membela diri (Smith, 2008). Perlakuan yang dimaksud adalah salah satunya komentar negatif yang sering bermunculan di media sosial.

Data dari Polda Metro Jaya menyebutkan setidaknya terdapat 25 kasus *cyberbullying* yang dilaporkan setiap hari. Data yang diperoleh UNICEF pada tahun 2016 mengemukakan bahwa sebanyak 41% - 50% remaja dengan rentang usia 13 hingga 15 tahun di Indonesia pernah melakukan tindakan *cyberbullying* (KumparanStyle, 2017). Pada tahun 2016, Anti-Bullying charity Ditch the Label melakukan survei pada lebih dari 10.000 anak muda usia 12 hingga 20 tahun di Inggris. Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 17% mengaku telah diganggu secara online, dan hampir 70% anak-anak mengaku telah berbuat kasar terhadap teman di media sosial. Adapun media sosial yang paling banyak dilaporkan terjadi *cyberbullying* adalah Instagram (42%), Facebook (37%), dan Snapchat (31%) (Wakefield, 2017). Penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh William dan Guerra (Bauman & Pero, 2010) terhadap 10.000 remaja Australia dengan rentang usia 9-14 tahun, mengemukakan bahwa korban *cyberbullying* meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Hasil penelitian menemukan bahwa tingkat tertinggi *cyberbullying* berada pada tingkat sekolah menengah.

Masalah *cyberbullying* di Indonesia semakin memprihatinkan dan sangat transparan serta mempengaruhi kehidupan sosial menurut data yang dimiliki oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa 84 persen anak-anak di sekolah menjadi korban pembulian (Tribunnews.com, 2018). Dalam konferensi pers di kantor KPAI pada tahun 2018, Retno menyatakan awalnya kasus pembulian terjadi disekolah kemudian berlanjut di media sosial (Kumparan.com, 2018)

Kasus *cyberbullying* menjadi sorotan media. Sejumlah kasus *cyberbullying* menyebabkan banyak remaja yang bunuh diri (Dooley, Jack, & Donna Cross, 2009). Korban umumnya diperlakukan dengan tidak baik di media sosial, seperti penindasan dengan memberitahukan orang lain untuk menjauhi korban tersebut karena adanya perbedaan-perbedaan antara korban dan para pelaku. Penindasan yang terjadi di media sosial ini atau yang biasa disebut dengan *cyberbullying* sangat berdampak negatif, bahkan di perguruan tinggi pun kerap terjadi *cyberbullying* (Schenk & Fremouw, 2012).

Maraknya kasus *cyberbullying* yang terjadi di Indonesia dan di negara-negara lain, disebabkan karena minimnya peran orang tua dalam mengawasi perilaku anak dan tidak adanya aturan-aturan untuk membatasi kegiatan internet anak. Selain itu, penyebab lainnya adalah di usia remaja mereka cenderung menghabiskan waktunya dengan menggunakan internet untuk berinteraksi dan menjalin relasi sosial terutama dengan teman sebaya (Budiarti, 2016).

Ada beberapa tindakan *cyberbullying* yang terjadi seperti mengirimkan pesan kasar kepada orang lain, mengancam seseorang di forum atau chat, bisa juga dengan merusak reputasi nama seseorang, misalnya, mengambil foto seseorang di media sosial, kemudian di-post di forum untuk diolok-olok beramai-ramai. Sampai yang lebih parah misalnya menyebarkan foto bugil sang korban, kemudian mengancam akan memperkosa atau membunuh korban, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pelaku berinisial MY.

“MY mengatakan dirinya melakukan *cyberbullying* dalam bentuk *denigration* dimana pelaku menyebarkan keburukan korban kepada teman-teman sekolahnya sehingga korban dibenci dengan teman-temannya tersebut, karena merasa tidak puas kemudian pelaku melakukan *impersonation* yaitu membuat akun memakai data pribadi korban dan mengirimkan pesan-pesan tidak baik kepada orang lain”

(MY, 17 tahun, 3 November 2019)

Subjek menyebarkan keburukan korban dan menggunakan data pribadi korban agar korban dibenci dengan teman-temannya, hal tersebut ia lakukan karena tidak menyukai korban memiliki teman.

*Cyberbullying* dialami oleh pengguna media sosial. *Cyberbullying* berupa komentar negatif pada postingan tertentu, pesan kasar, serta menyebarkan postingan atau profil akun media sosial orang lain dengan mengolok-olok. Berbagai jenis *cyberbullying* bisa diidentifikasi termasuk pelecehan, penghinaan, godaan, dan pemerasan. Perbedaan utama antara *cyberbullying* dan *Bullying* terletak pada konteks tindakan - virtualitas vs realitas fisik. Melalui kehadiran mereka di ruang obrolan, mengobrol mungkin membuat mereka merasa sebagai anggota dan merasa menjadi satu kesatuan yang sama sehingga ketika salah satu mereka membully maka yang lain juga ikut membully (Katzner, Fetchenhauer, & Belschack, 2009). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaku berinisial D, berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti:



“D mengatakan dirinya tidak senang melihat korban membagikan kehidupan pribadinya di media social, bentuk *cyberbullying* yang terjadi yaitu *flaming* (perilaku mengirim pesan kasar) seperti “nda cantik jako jangan mako suka upload-upload deh”, kemudian dari pengiriman pesan kasar berlanjut dengan perang teks (*harassment*), kemudian pelaku menemui korban disekolah dan memukul korban”  
(D, 15 tahun, 4 November 2019)

Subjek mengirimkan pesan kasar kepada korban yang berakhir menjadi perang teks, pengiriman pesan kasar tersebut dikirimkan kepada remaja yang ia tidak suka meskipun orang tersebut bukan kenalannya. Hal yang dijelaskan di atas serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan di SMA kota Makassar, bahwa ada beberapa remaja yang menjadi pelaku *cyberbullying*.

Dalam konferensi pers di kantor KPAI pada tahun 2018, Retno menyatakan kasus *cyberbullying* di kalangan remaja yang berusia belasan tahun meningkat. Perilaku *cyberbullying* banyak dilakukan oleh para remaja, dan banyak juga korban *cyberbullying* merupakan remaja (Kumparan.com, 2018). *Cyberbullying* dapat menyakiti perasaan serta dapat merusak jiwa dan kondisi psikologis dari banyak remaja. Korban juga akan merasa depresi, sedih, dan frustrasi (Rahayu, 2012).

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak digolongkan sebagai anak-anak tetapi mereka juga tidak dapat digolongkan sebagai orang dewasa. Remaja seharusnya sudah mulai

mengetahui mana yang baik dan buruk untuk dirinya, tetapi kenyataannya remaja seringkali melakukan hal-hal negatife yang membawa dampak buruk terhadap dirinya sendiri.

*Cyberbullying* yang dialami remaja akan berdampak pada kehidupan sehari-hari dan psikologisnya. Perilaku *cyberbullying* memberikan dampak negatif seperti depresi, kecemasan, ketidaknyamanan, susah untuk bergaul, menghindari dari lingkungannya, bahkan ada upaya untuk melakukan bunuh diri. Didunia maya, Tindakan *Bullying* dapat dilakukan 24 jam penuh jika hal tersebut terjadi maka akan berpengaruh dikehidupan nyata korban. *Cyberbullying* harus dapat dihentikan agar tidak terjadinya hal-hal yang dapat merusak pola pikir remaja, yang dimana mereka merupakan penerus bangsa kelak.

Menesini, dkk (Hymel & Bonanno, 2014) mengemukakan bahwa perilaku *bullying* dapat dikaitkan dengan pemahaman moral individu tentang konsekuensi dari perilaku. Individu merasa bahwa melakukan tindakan *bullying* adalah sesuatu hal yang wajar di era modern seperti ini, karena dianggap sebagai suatu bahan candaan. Pemahaman yang egosentris tersebut merupakan mekanisme spesifik yang membenarkan perilaku *bullying*. individu akan fokus pada keuntungan pribadi dari tindakan *bullying*, dan mengabaikan atau menyangkal konsekuensi dan efeknya terhadap korban *bullying*. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan saudara RT, berikut merupakan hasil wawancara singkat yang dilakukan bersama saudara RT:

“RT mengatakan bahwa terkadang dirinya tidak memikirkan dampak buruknya terhadap korban dan merasa perbuatan yang ia

lakukan tidak salah sama sekali melainkan hanya bercandaan saat di waktu luang. Bentuk *cyberbullying* yang paling sering terjadi yaitu *flaming* (perilaku mengirim pesan kasar) seperti “apaji jelek sekali joko”, pelaku sama sekali tidak merasa bersalah atas hal yang dilakukannya, bahkan ketika hal tersebut menjadi perang chat, pelaku kemudian menemui korban sehingga perkelahian pun tak terhindarkan yang mengakibatkan pelaku terluka di bagian pelipis dan korban mengalami memar pada bagian bibir. Merasa tak puas dengan perkelahian pada waktu itu, korban lalu menemui pelaku dan melontarkan kata-katas kasar yakni “bencongko keluarko sundala”, dan korban juga mengirimkan kembali pesan kasar kepada pelaku yakni “apaji bencongko”.

(RT, 16 tahun, 12 November 2019)

Subjek melakukan *cyberbullying* dalam bentuk pengiriman pesan kasar, kemudian mendatangi korban dan melakukan perkelahian, subjek sama sekali tidak merasa bersalah karena menurutnya hal yang dilakukan hanyalah candaan saat di waktu luang.

*Cyberbullying* merupakan fenomena yang sangat besar di era modern saat ini yang mana dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Anak remaja sering kali menuntut diri mereka sendiri untuk mengikuti perkembangan era digitalisasi. Hal ini disebabkan minimnya control pada diri sendiri yang disebabkan oleh faktor lingkungan serta informasi yang telah sampai pada anak itu sendiri.

Lazarus (dalam Thalib, 2010) menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Jadi, kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan yang berasal dari dalam atau luar dirinya. Hurlock (dalam Mufidah, 2008) menjelaskan bahwa kontrol diri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang meliputi usia dan kematangan serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga. Semakin bertambahnya usia maka semakin meningkat pula kematangan psikologisnya, seseorang akan lebih mampu dalam mengendalikan dirinya karena telah mampu mempertimbangkan mana hal baik dan tidak baik.

Kontrol diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan para remaja melakukan *cyberbullying*. Malihah & Alfiasari (2018) menyatakan remaja yang belum dapat mengendalikan diri dan belum dapat mengatur dirinya dengan maksimal besar kemungkinan remaja tersebut akan melakukan hal-hal yang menyimpang. Kontrol diri akan muncul apabila terdapat perbedaan dalam mengelola emosi, cara mengatasi masalah, tinggi rendahnya motivasi, dan kemampuan dalam mengelola segala potensi yang dimilikinya.

Kontrol diri yang rendah dapat membuat individu melakukan tindakan yang menyimpang seperti *cyberbullying*. Individu dengan kontrol diri yang rendah cenderung melihat suatu hubungan sebagai permusuhan dan memiliki emosi yang negatif dikarenakan tidak mampu mengontrol hasrat dalam hidupnya (Burt, Simons, & Simons, 2006). Kontrol diri sangat penting untuk setiap individu,

dengan adanya kontrol diri individu dapat mengontrol perilaku dan mengambil keputusan terkait hal-hal yang akan dilakukan kedepannya.

Dari data diatas, peneliti menyimpulkan akan banyak dampak negatif yang muncul di kemudian hari seperti fenomena yang ada dimana pelaku tidak dapat mengontrol dirinya sehingga terjadi perkelahian yang melukai korban dan pelaku, korban juga cenderung menjauh dari lingkungan disekitarnya, menghadapi tekanan dari dalam diri, dan juga dapat menjadi pelaku *cyberbullying*, sehingga peneliti ingin melihat lebih dalam bagaimana gambaran kontrol diri remaja yang menjadi pelaku *cyberbullying*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana gambaran kontrol diri remaja yang menjadi pelaku *Cyberbullying* di Kota Makassar

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui Gambaran Kontrol Diri Remaja Yang Menjadi Pelaku *Cyberbullying* di Kota Makassar

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis digarapkan penelitian ini mampu memeberikan sumbangan yang berguna bagi kajian Psikologi yang berkaitan dengan *cyberbullying*.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi orang-orang agar mengetahui bagaimana gambaran kontrol diri remaja yang menjadi pelaku *cyberbullying*



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Bullying*

##### 2.1.1 Definisi *Bullying*

*Bullying* dimulai sejak zaman dahulu kala, beberapa penganut teori Darwin mempercayai jika tindakan *bullying* sudah ada sejak manusia purba Neanderthal digantikan oleh Homo Sapiens. Orang yang kuat mengeksploitasi yang lemah, yang putih mengucilkan yang hitam, yang pintar membodohi yang dungu, yang kaya memperbudak yang miskin adalah beberapa isu mengenai tindakan *Bullying* yang terekam dalam sejarah peradaban dunia (Allanson, Lester, & Notar, 2015)

*Bullying* dapat diartikan sebagai sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuasaan atau kekuatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang (Wilya, Rumondor, & Busram, 2018).

*Bullying* merupakan tindakan agresif yang sengaja dilakukan berulang-ulang dari waktu ke waktu dan terdapat ketidakseimbangan kekuasaan atau kekuatan (Olweus, 2006).

*Bullying* adalah tindakan menyerang yang dilakukan secara sadar dan sengaja kepada orang lain yang sudah dimanipulasi oleh orang yang melakukan. *Bullying* bisa terjadi dalam waktu yang singkat tetapi juga bisa terjadi dalam waktu yang cukup lama dan merupakan penyalahgunaan kekuasaan. *Bullying* terkadang sudah direncanakan sebelumnya terhadap satu korban (Sullivan, 2010)

*Bullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan tanpa beban, disengaja, dan berulang untuk menyerang korban, yang secara khusus adalah seseorang yang lemah, mudah diejek, dan tidak bisa membela diri. *Bullying* dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki kekuasaan terhadap orang lain yang lebih lemah, dengan tujuan untuk menyakiti orang tersebut (Papalia, Olds, & Feldman, 2007)

*Bullying* adalah sebuah keinginan untuk menyakiti orang lain. Keinginan ini dimunculkan dengan beberapa perlakuan yang dapat menyebabkan orang lain merasa menderita. Keinginan ini dilakukan dengan sengaja dan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap orang lain yang menurutnya lebih lemah serta dilakukan dengan perasaan senang dan terjadi berulang-ulang (Astuti, 2008).

### **2.1.2 Aspek-aspek *Bullying***

Aspek-aspek *bullying* menurut Colorose (2010), yaitu :

#### **1. *Bullying* Verbal**

*Bullying* verbal merupakan perilaku *bullying* dalam bentuk kata-kata yang dikeluarkan oleh pria dan wanita kepada orang lain. *Bullying* verbal paling sering terjadi dengan persentase 70% pada kasus *Bullying* yang pernah terjadi.

#### **2. *Bullying* Fisik**

*Bullying* fisik merupakan perilaku *bullying* seperti mencekik, memukul, meninju, menendang, mencakar, dan menekuk anggota tubuh korban



sehingga kesakitan serta merusak pakaian dan barang-barang korban.

### 3. *Bullying* Psikologis

*Bullying* psikologis merupakan pelemahan harga diri korban yang dilakukan secara sistematis melalui tindakan pengabaian, pengucilan, atau penghindaran.

Aspek-aspek *bullying* menurut (Widayanti, 2009), yaitu :

#### 1. Bentuk Fisik

Perilaku yang dimunculkan seperti memukul, menampar, dan meminta dengan paksa.

#### 2. Bentuk Verbal

Perilaku yang dimunculkan seperti mencaci, menggunjing, dan mengejek orang lain.

#### 3. Bentuk Psikologis

Perilaku yang dimunculkan seperti mengintimidasi, meremehkan, dan diskriminasi.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Bullying*

Alasan seseorang dalam melakukan *bullying* yaitu dikarenakan mereka menganggap perbuatan mereka adalah benar/tidak salah, faktor karakter korban, sikap korban yang tidak memenuhi keinginan pelaku, dan karena adanya budaya konflik atau budaya *bullying* di sekolah. Pola pikir mereka yang menganggap perbuatan mereka adalah benar/tidak

salah ditunjukkan dengan sikap tidak menyesal dan pernyataan bahwa perbuatan tersebut hanya candaan belaka.

Pola pikir mereka ini membuat sikap mereka menjadi tidak berubah dan mengulangi perbuatan mengganggu teman mereka. Karakter dari korban juga menjadi salah satu faktor pemicu yang membuat pelaku melakukan perbuatan *bullying*. Korban yang cenderung pendiam, kurang bersosialisasi, tidak mempunyai teman, dan cenderung dilihat lemah oleh pelaku menjadi alasan pelaku melakukan perbuatan kurang menyenangkan.

Kondisi pelaku yang lemah dan kurang mampu bersosialisasi dengan baik didukung oleh sikap korban yang cenderung tidak mematuhi kehendak dari pelaku, seperti tidak mematuhi ketika diminta membantu dalam pelajaran dan tidak menghiraukan ucapan pelaku. Faktor budaya yang terjadi di sekolah juga menjadi salah satu faktor yang memunculkan terjadinya perilaku *bullying*.

Pelaku *bullying* memiliki kecenderungan empati yang rendah. Pelaku menunjukkan tidak adanya rasa kasihan, rasa bersalah dan keinginan terhadap korban. Sikap empati pelaku *bullying* dapat ditingkatkan dengan merubah persepsi atau pola pikir dan menempatkan diri pada posisi korban serta dapat ditingkatkan dengan terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial sehingga lebih dapat memahami kondisi orang lain terutama kondisi korban pelaku *bullying* (Rachmah, 2004).

## 2.2 *Cyberbullying*

### 2.2.1 Definisi *Cyberbullying*

Sejak teknologi telah berkembang media social juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya media social mereka juga menyediakan ruang obrolan yang terkadang digunakan oleh kaum muda untuk saling menyerang satu sama lain atau yang biasa disebut dengan tindakan *cyberbullying*, mereka akan menghabiskan waktu berjam-jam di ruang obrolan tersebut untuk melakukan percakapan pribadi (Donegan, 2012).

*Cyberbullying* dikenal sebagai penindasan yang terjadi di media elektronik atau media sosial, seperti email, instant message, melalui pesan digital atau gambar yang dikirim ke telepon selular (Kowalski, Limber, & Agatston, 2012). *Cyberbullying* sebenarnya mirip dengan pembulian pada dasarnya, hanya saja *cyberbullying* menggunakan teknologi informasi yang baru. Permusuhan yang terjadi karena adanya sifat agresif pada pelaku sehingga dengan sadarnya menyakiti orang lain (Ersilia & Annalaura, 2009).

*Cyberbullying* adalah ancaman yang merupakan resiko dihadapi anak saat bermedia sosial. *Cyberbullying* adalah tindakan penindasan, pelecehan atau pemerasan. Berilah pengertian pada anak mengenai bahaya *cyberbullying* dan juga cara menghindarinya (Iswidharmanjaya & Beranda, 2014). *Cyberbullying* dapat menyebabkan munculnya stress. Stress pada zaman modern ini disebabkan oleh banyaknya perubahan

yang harus dihadapi (Gunarsa S. D., 2006). Sejumlah kasus *cyberbullying* menyebabkan banyak remaja yang bunuh diri (Dooley, Jack, & Donna Cross, 2009)

*Cyberbullying* merupakan suatu tindakan yang dapat menyebabkan beberapa korbannya merasa asing di lingkungannya, korban merasa asing berada di lingkungan kelasnya dan dijauhi oleh teman-teman sekelasnya karena hasutan dari teman sekelas korban yang awalnya menyindir subjek di media sosial, ada juga korban yang menjadi lebih tertutup dan jarang berkomunikasi dengan teman-temannya apalagi membahas mengenai masalah *cyberbullying* yang menimpa dirinya (Sari, 2017).

*Cyberbullying* merupakan tindakan *Bullying* dimana hal-hal negatif yang berbentuk agresi dikirimkan melalui forum umum atau melalui media sosial. Hal-hal negatif seperti pesan disebarluaskan pada pengguna media sosial lainnya secara tidak terbatas. Walaupun banyak keuntungan dari zaman digital, tetapi *cyberbullying* merupakan produk negatif yang dihasilkan oleh zaman digital (Langos, 2012). Willard (2007) mendefinisikan perundungan siber merupakan tindakan mengirim atau mengunggah pesan yang berbahaya atau melakukan agresi sosial melalui internet dan teknologi lainnya.

*Cyberbullying* adalah perilaku yang terjadi di dalam internet tertentu, dilakukan secara berulang-ulang dan mengandung perilaku yang merugikan orang lain seperti menghina dan menyerang atau perilaku yang

dilakukan sebuah kelompok atau individu yang menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alatnya (Navarro, Yubero, & Larranaga, 2016).

Berdasarkan berbagai pengertian tentang *cyberbullying* di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku *cyberbullying* adalah tindakan mengirim atau mengunggah pesan yang berbahaya melalui media elektronik atau digital untuk menyakiti perasaan orang lain.

### 2.2.2 Aspek-aspek *Cyberbullying*

Aspek-aspek *cyberbullying* menurut (Langos, 2012), yaitu :

#### 1) *Repetition* (pengulangan)

Aspek pengulangan memiliki arti yang berbeda pada *cyberbullying* secara langsung dan tidak langsung, dimana pada *cyberbullying* secara langsung pengulangan terjadi ketika seseorang mengirimkan pesan kasar secara pribadi kepada orang lain secara terus menerus, dan pada *cyberbullying* tidak langsung hal itu terjadi apabila pesan kasar tersebut dapat dilihat orang banyak di jejaring sosial secara berulang kali atau disebarakan kepada orang lainnya.

#### 2) *Power imbalance* (ketidakseimbangan kekuatan)

Aspek lain yang dianggap penting oleh peneliti yaitu ketidakseimbangan kekuatan, dimana pelaku dapat membuat korban dalam posisi tidak dapat membela atau mempertahankan diri. Karakteristik pelaku yang memiliki popularitas tinggi, cerdas, mempunyai kekuatan fisik, dan status sosial ekonomi merupakan

kekuatan dan kekuasaan yang dimilikinya, dan menganggap korban merupakan orang yang tidak ada artinya dapat menjadi alasan seseorang melakukan *cyberbullying* karena merasa mempunyai kekuatan dan kekuasaan yang lebih. Sehingga apabila pelaku mengirimkan pesan di media sosial yang dapat diakses oleh orang banyak dapat membuat korban menjadi kurang berdaya.

3) *Intention* (kesengajaan)

Aspek kesenjangan berhubungan dengan aspek pengulangan dan ketidakseimbangan kekuatan sebagai kriteria perilaku *cyberbullying*.

4) *Aggression* (agresi)

Aspek kesengajaan dan agresi merupakan dua aspek yang saling berhubungan dengan aspek ketidakseimbangan kekuatan dan kesenjangan, dimana ketidakseimbangan kekuatan atau kesengajaan untuk menyakiti dapat dikatakan sebagai tindakan agresif di dunia maya. Perilaku akan dianggap agresif apabila perilaku yang ditunjukkan kepada korban memberikan dampak negatif yang kemudian membuat korban berusaha untuk menghindarinya.

Aspek-aspek *cyberbullying* menurut Williard (2005), yaitu :

1) *Flamming*

*Flamming* merupakan perilaku mengirim pesan kasar kepada orang lain yang biasa dilakukan di media sosial untuk menghina orang lain.

2) *Harassment*

*Harassment* merupakan hasil dari flaming tetapi dalam jangka waktu yang panjang seperti perang teks

3) *Denigration*

*Denigration* merupakan perilaku menyebarkan keburukan dari orang lain dengan tujuan merusak nama baik orang tersebut agar korban mendapat perlakuan yang tidak baik dari orang lain.

4) *Impersonation*

*Impersonation* merupakan perilaku berpura-pura menjadi orang lain dan mengirim pesan-pesan yang tidak baik,

5) *Outing and Trickery*

*Outing* merupakan perilaku menyebarkan rahasia orang lain.

6) *Exclusion*

*Exclusion* merupakan perilaku yang mengeluarkan orang lain dari group chat yang ada di media social

7) *Cyberstalking*

*Cyberstalking* merupakan perilaku mengirimkan ancaman kepada orang lain secara terus menerus.

### 2.2.3 Faktor-Faktor *Cyberbullying*

Pratiwi (2011) menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cyberbullying*, yaitu :

a. *Bullying* tradisional

*Bullying* yang terjadi di dunia nyata memiliki pengaruh besar pada kecenderungan individu untuk menjadi pelaku *cyberbullying*.

b. Persepsi terhadap korban

Pelaku merasa korban memiliki karakteristik yang pantas untuk mereka bully.

c. *Strain*

Kondisi psikis yang muncul karena hubungan negatif dengan orang lain yang memunculkan efek negatif seperti marah dan frustrasi yang akan menyebabkan kenakalan.

d. Peran interaksi orangtua dan anak

Peran orang tua dalam mengawasi anak saat menggunakan internet merupakan faktor yang berpengaruh pada kecenderungan anak untuk terlibat dalam perilaku *cyberbullying*.

e. Karakteristik kepribadian

Karakteristik anak yang menjadi pelaku *bullying* memiliki kepribadian yang dominan dan senang melakukan kekerasan, cenderung temperamen, impulsif, dan mudah frustrasi, serta kesulitan mengikuti peraturan.

Emosi, respond dan agresi korban juga mempengaruhi jalannya *cyberbullying*. Persepsi tentang penderitaan korban dapat mencegah adanya *cyberbullying*, karena memperkuat empati orang lain agar tidak melakukan hal tersebut. Paling tidak ketika ada seseorang yang di bully di media sosial orang lain tidak akan ikut juga membully karena sudah mendengar penderitaan korban *cyberbullying* sebelumnya serta tidak



mengirim kembali gambar yang dapat membuat seseorang merasa dipermalukan (Paz, Joaquin, & Lydia, 2017).

Alasan seseorang dalam melakukan *bullying* yaitu dikarenakan mereka menganggap perbuatan mereka adalah benar/tidak salah, faktor karakter korban, sikap korban yang tidak memenuhi keinginan pelaku, dan karena adanya budaya konflik atau budaya *bullying* di sekolah. Pola pikir mereka yang menganggap perbuatan mereka adalah benar/tidak salah ditunjukkan dengan sikap tidak menyesal dan pernyataan bahwa perbuatan tersebut hanya candaan belaka. Pola pikir mereka ini membuat sikap mereka menjadi tidak berubah dan mengulangi perbuatan mengganggu teman mereka.

Karakter dari korban juga menjadi salah satu faktor pemicu yang membuat pelaku melakukan *bullying*. Korban yang cenderung pendiam, kurang bersosialisasi, tidak mempunyai teman, dan cenderung dilihat lemah oleh pelaku menjadi alasan pelaku melakukan perbuatan kurang menyenangkan. Kondisi pelaku yang lemah dan kurang mampu bersosialisasi dengan baik didukung oleh sikap korban yang cenderung tidak mematuhi kehendak dari pelaku, seperti tidak mematuhi ketika diminta membantu dalam pelajaran dan tidak menghiraukan pelaku.

Faktor budaya yang terjadi di sekolah juga menjadi salah satu faktor yang memunculkan terjadinya perilaku *bullying*. Pelaku *bullying* memiliki kecenderungan empati yang rendah. pelaku menunjukkan tidak adanya rasa kasihan, rasa bersalah dan keinginan terhadap korban. Sikap

empati pelaku *bullying* dapat ditingkatkan dengan merubah persepsi atau pola pikir dan menempatkan diri pada posisi korban serta dapat ditingkatkan dengan terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial sehingga lebih dapat memahami kondisi orang lain terutama kondisi korban pelaku *bullying* (Rachmah, 2004).

## **2.3 Kontrol Diri**

### **2.3.1 Definisi Kontrol Diri**

Berk (dalam Gunarsa S. D., 2004) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan yang hanya sesaat dan bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Messina & Messina (dalam Gunarsa S. D., 2004) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan perilaku yang bertujuan pada keberhasilan dalam mengubah kepribadian menjadi lebih baik dan menjauhkan hal-hal yang dapat merusak kepribadian seseorang.

Lazarus (dalam Thalib, 2010) menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Jadi, kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan yang berasal dari dalam atau luar dirinya. Gleitman (dalam Thalib, 2010) juga menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan hal yang ingin ia lakukan tanpa ada penghalang dari luar maupun dalam diri individu.

Kontrol diri adalah kemampuan dalam mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga dapat bertindak dengan benar (Zubaedi, 2011). Suyasa (dalam Gunarsa S. D., 2006) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan kemampuannya yang tidak sesuai dengan tingkah laku dan norma sosial yang ada. Kontrol diri atau biasa disebut kontrol personal yaitu kemampuan dimana seseorang dapat mengambil tindakan pada lingkungannya, dapat menginterpretasi peristiwa yang terjadi, dan dimana seseorang dapat memutuskan suatu hal (Averill, 1973).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan suatu kondisi, pikiran, dan tindakan agar menahan dorongan yang ada didalam dirinya.

### **2.3.2 Aspek-aspek Kontrol Diri**

Aspek-aspek kontrol diri menurut Gilliom, et al (dalam Gunarsa S. D., 2004), yaitu :

- 1) Kemampuan mengendalikan diri yang bersifat menyakiti atau merugikan orang lain
- 2) Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan mengikuti peraturan yang sudah berlaku
- 3) Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan atau keinginan kepada orang lain

Aspek-aspek kontrol diri menurut Averil (dalam Thalib, 2010), yaitu :

1) Mengontrol Perilaku (*behavior control*)

Mengontrol perilaku merupakan kemampuan untuk mengubah suatu situasi yang tidak menyenangkan. Kemampuan ini dibedakan atas dua bagian, yaitu :

- a. Kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administration*), yaitu menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, dirinya sendiri atau orang lain atau sesuatu di luar dirinya. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya sendiri.
- b. Kemampuan mengatur stimulus (*stimulus modifiability*), yaitu kemampuan menghadapi stimulus yang tidak dikehendaki muncul. Ada beberapa cara yang bisa digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus tersebut, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi kemunculannya.

2) Mengontrol kognitif (*cognitive control*)

Mengontrol kognitif merupakan cara seseorang dalam mengartikan, menilai, atau mengelompokkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. Mengontrol kognisi merupakan kemampuan dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan untuk mengurangi tekanan. Mengontrol kognitif dibedakan atas dua bagian, yaitu :

- a. Kemampuan untuk memperoleh informasi (*information again*)

Informasi yang dimiliki seseorang mengenai suatu keadaan akan membuat dirinya mampu mempertimbangkan keadaan tersebut.

b. Kemampuan melakukan penilaian (*appraisal*)

Penilaian yang dilakukan individu mengenai suatu keadaan merupakan usaha untuk menilai dan mengartikan suatu keadaan ke arah yang lebih positif

3) Mengontrol keputusan (*decision control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih dan menentukan tujuan apa yang diinginkan. Kemampuan ini akan berfungsi dengan baik apabila individu tersebut memiliki kesempatan, kebebasan, dan berbagai alternatif dalam melakukan suatu tindakan.

### **2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri**

Gufon (dalam Julia, Isrok'atun, & Safari, 2018) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri individu terdiri atas 2 yaitu, :

1) Faktor Internal

Faktor internal yang ikut mempengaruhi kontrol diri adalah usia. Semakin matang usia seseorang atau semakin bertambah usia seseorang maka semakin baik juga kemampuan mengontrol dirinya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang juga ikut mempengaruhi kontrol diri seseorang adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua yang menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Dengan

penerapan disiplin oleh orangtua yang semakin demokratis membuat kontrol diri pada remaja juga semakin meningkat.

## 2.4 Remaja

### 2.4.1 Definisi Remaja

Akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 para ahli telah menemukan konsep yang sekarang disebut dengan remaja (*adolescence*). Pada tahun 1904, Stanley Hall menerbitkan sebuah buku tentang remaja, yang dimana buku tersebut membahas mengenai gagasan-gagasan pada remaja. Masa remaja disebut sebagai masa periode transisi yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Periode masa remaja dimulai dari usia 10 tahun sampai 22 tahun (Santrock, 2007).

Remaja merupakan masa yang penuh dengan permasalahan. Gagasan ini sudah dikemukakan pada masa lalu yaitu di awal abad ke-20 oleh Stanley Hall yang merupakan bapak Psikologi Remaja. Menurut Stanley Hall rentang usia remaja yaitu pada usia 12-23 tahun (Rukaya, 2019). Hurlock (dalam Rukaya, 2019) menyatakan bahwa remaja adalah mereka yang berusia 12-18 tahun.

Remaja merupakan masa transisi antara anak-anak dan masa dewasa awal yang berlangsung dari usia 10 sampai 13 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 22 tahun. Pada masa remaja ini terjadi beberapa perubahan pada biologis, kognitif, dan sosial emosional, yaitu pada perkembangan fungsi seksual, proses berpikir abstrak sampai pada kemandirian (Santrock, 2003).

Bahasa asli remaja disebut dengan adolescence, pada bahasa latin yang memiliki artinya tumbuh untuk mencapai kematangan fisik dan sosial. Menurut Mappiare remaja sering berperilaku agresif yang disebabkan oleh perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada saat proses pertumbuhan dan perkembangannya. Perilaku agresif tersebut bisa dilihat melalui kenakalan remaja yang sering terjadi yaitu perkelahian antar pelajar atau tawuran yang sering terjadi di kalangan remaja.

#### **2.4.2 Ciri-ciri Remaja**

Ada beberapa ciri-ciri remaja menurut Zulkifli (2001) yang harus diketahui, yaitu :

##### **1) Pertumbuhan Fisik**

Pertumbuhan fisik pada remaja mengalami perubahan dengan cepat dibandingkan dengan masa kanak-anak dan masa dewasa. Remaja membutuhkan makan dan tidur yang lebih banyak agar dapat mengimbangi pertumbuhan yang cepat. Perkembangan fisik mereka dapat dilihat dari tungkai dan tangan, tulang kaki dan tangan, otot-otot tubuh berkembang pesat, sehingga anak kelihatan bertubuh tinggi, tetapi kepalanya masih seperti anak-anak.

##### **2) Perkembangan Seksual**

Tanda-tanda perkembangan seksual pada anak laki-laki diantaranya alat reproduksi spermanya mulai berproduksi, ia mengalami masa mimpi yang pertama, yang tanpa sadar mengeluarkan sperma, buah

jakun yang menonjol pada bagian lehernya dan membuat nada suaranya berubah.

Sedangkan pada anak perempuan bila rahimnya sudah bisa dibuahi karena ia sudah mendapatkan menstruasi yang pertama, aktivitas hormone juga meningkat pada perempuan sehingga tidak jarang mereka akan memiliki jerawat pada bagian mukanya, buah dadanya mulai tumbuh, pinggulnya mulai melebar, dan pahanya membesar.

### 3) Cara Berpikir Kausalitas

Cara berpikir kausalitas yaitu menyangkut hubungan sebab dan akibat. Remaja sudah mulai berpikir kritis sehingga ia akan menanyakan kembali apabila ada hal yang diberitahukan kepadanya, dan juga akan melawan apabila orang tua, guru, dan lingkungannya masih menganggapnya sebagai anak kecil. Bila guru, dan orang tua tidak dapat memahami cara berpikir remaja, itu akan menimbulkan kenakalan remaja berupa perkelahian antar pelajar.

### 4) Emosi yang meluap-luap

Pada masa remaja keadaan emosi mereka masih terlibat labil, hal tersebut erat hubungannya dengan hormone mereka. Terkadang mereka akan merasa sedih sekali, marah sekali, tetapi terkadang juga senang sekali sampai tidak mampu menahan emosi yang meluap-luap.



#### 5) Mulai Tertarik Kepada Lawan Jenisnya

Dalam kehidupan sosial remaja, mereka mulai tertarik kepada lawan jenisnya dan mulai berpacaran. Apabila orang tua kurang mengerti dalam hal ini, kemudian melarangnya, maka hal tersebut akan menimbulkan masalah, dimana anak remaja tersebut akan bersikap tertutup terhadap orang tuanya.

#### 6) Menarik Perhatian Lingkungan

Remaja akan mencari perhatian dari lingkungannya, serta berusaha untuk mendapatkan status dan peranan pada kegiatan-kegiatan remaja yang ada, apabila ia tidak mendapatkan peranan maka ia akan melakukan perbuatan yang dapat menarik perhatian lingkungan, bila perlu mereka akan melakukan perkelahian atau kenakalan remaja lainnya. Remaja juga akan berusaha mencari peranan di luar rumahnya apabila orang tua selalu menganggap mereka anak kecil.

#### 7) Terikat Dengan Kelompok

Pada masa ini remaja akan lebih sering bersama kelompok sebayanya dibandingkan dengan orang tuanya, maka tidak jarang mereka akan menomorsatukan kelompoknya dan menomorduakan orang tuanya. Apa-apa yang dilakukannya harus sama dengan apa yang dilakukan teman kelompoknya, hal tersebut dilakukan agar tidak memiliki harga diri yang rendah dan tidak merasa drendah diri.

### 2.4.3 Tugas Perkembangan Remaja

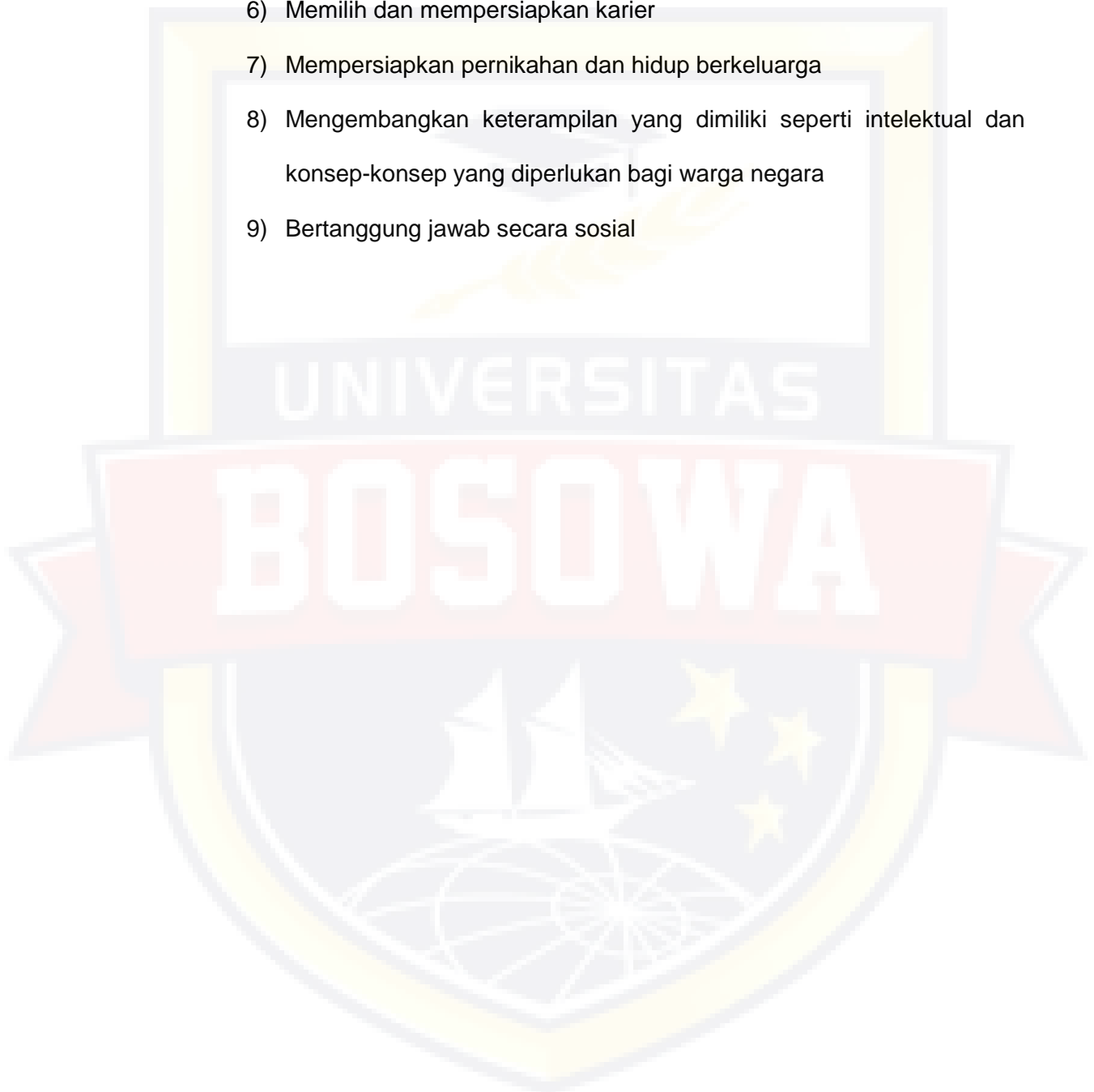
Tugas pokok remaja adalah mempersiapkan dirinya untuk memasuki masa dewasa (Santrock, 2007). William Kay (dalam Jahja, 2011) menyatakan terdapat tugas perkembangan remaja, yaitu :

- 1) Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya
- 2) Memiliki kemandirian emosional dari orang tua atau figur-figur yang mempunyai kekuasaan atau kekuatan
- 3) Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun kelompok
- 4) Menemukan manusia yang dijadikannya model identitas dirinya
- 5) Menerima dirinya sendiri dan percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya
- 6) Meningkatkan kemampuan *self-control* atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau falsafah hidup.
- 7) Mampu meninggalkan sikap-sikap kekanak-kanakan.

Malahayati (2010) menyatakan terdapat tugas perkembangan remaja, yaitu :

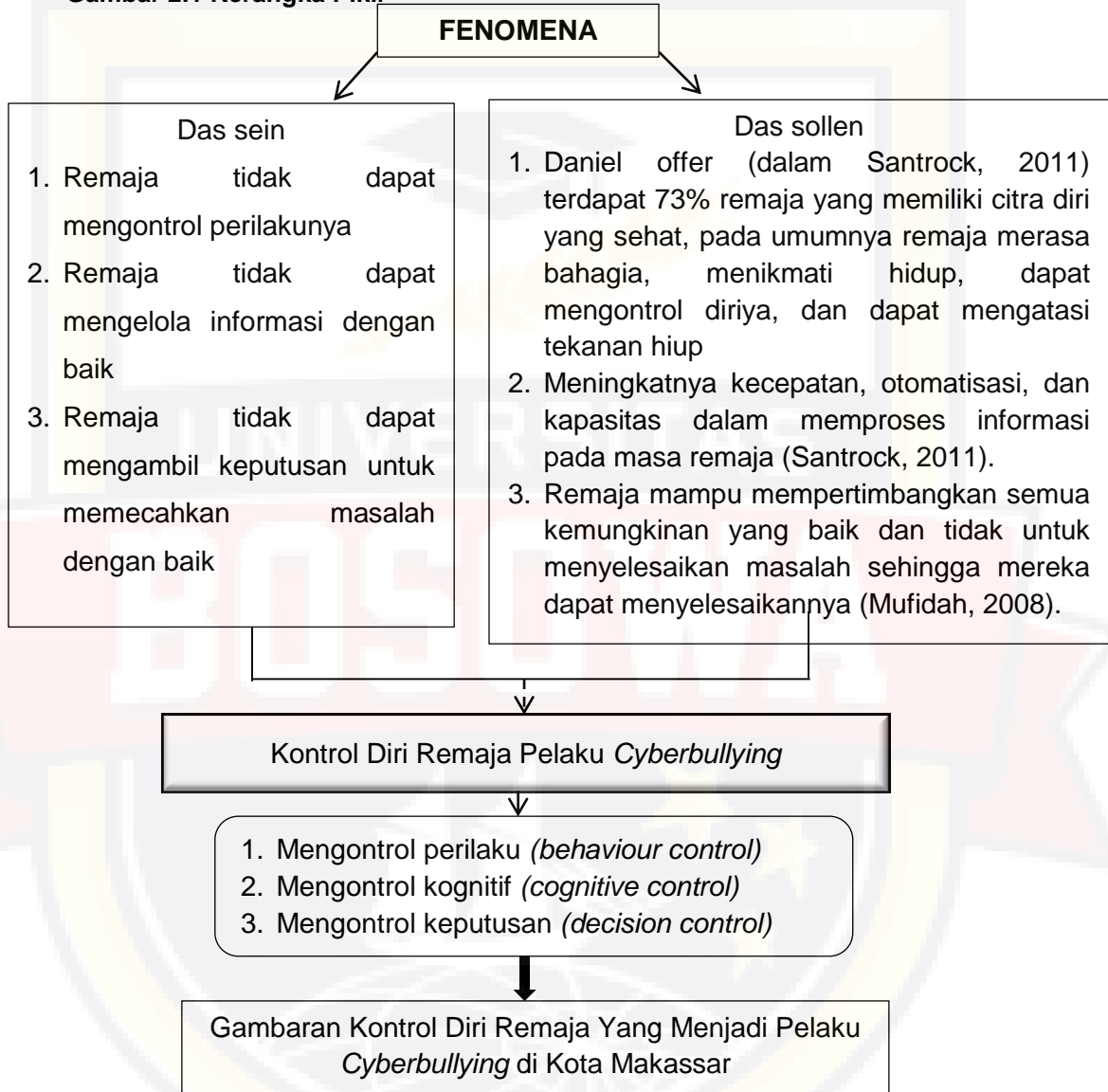
- 1) Memiliki hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya
- 2) Mampu mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita
- 3) Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif
- 4) Mampu bersikap mandiri secara emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya

- 5) Mencapai jaminan kemandirian ekonomi
- 6) Memilih dan mempersiapkan karier
- 7) Mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga
- 8) Mengembangkan keterampilan yang dimiliki seperti intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan bagi warga negara
- 9) Bertanggung jawab secara sosial



## 2.5 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Ket :

- = Fenomena yang terjadi
  - = Das sein
  - = Das sollen
  - = Permasalahan yang terjadi
  - = Aspek Kontrol Diri
  - = Penelitian yang akan dilakukan
- = bagian dari  
 = memunculkan masalah  
 = membentuk penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan sampel yang besar, dimana teknik analisisnya menekankan pada data-data kuantitatif atau yang berupa angka hasil pengumpulan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan menggunakan metode analisis statistika. Semua variabel yang terlibat harus jelas dan terukur (Azwar, 2017).

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris variabel yang artinya faktor tak tetap atau berubah-ubah. Variabel penelitian merupakan objek yang akan diamati saat melakukan penelitian atau faktor yang akan diteliti (Hermawan, 2019). Sugiyono (dalam Hermawan, 2019) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari agar mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulannya. Suharsimi Arikunto (dalam Hermawan, 2019) juga menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan hal yang menjadi pusat perhatian pada suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah kontrol diri.

### **3.3. Definisi Konseptual dan Operasional**

#### **3.2.1 Definisi Konseptual**

Kontrol diri atau biasa disebut kontrol personal yaitu kemampuan dimana seseorang dapat mengambil tindakan pada lingkungannya, dapat menginterpretasi peristiwa yang terjadi, dan dimana seseorang dapat memutuskan suatu hal (Averill, 1973).

#### **3.2.2 Definisi Operasional**

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan suatu kondisi yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan, mengendalikan pikiran seseorang dalam memahami suatu kondisi, mengelola informasi yang telah diterima, mengendalikan keinginan dengan berbagai pertimbangan saat pengambilan keputusan sehingga keputusan yang salah dan tidak sesuai tujuan dapat dihindari, serta tindakan agar menahan dorongan yang ada didalam dirinya untuk melakukan hal-hal yang dapat merugikan dan menyakiti orang lain.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Azwar (2017) juga menjelaskan bahwa populasi penelitian merupakan kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni remaja berusia 12-18 tahun yang berada di Kota Makassar.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Setiap bagian dari populasi termasuk sampel (Azwar, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* tidak memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel, karena pemilihan sampel pada teknik ini berdasarkan pertimbangan peneliti (Pujiati & Rusliah, 1989).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *snowball*, teknik ini adalah teknik pengambilan sampel yang semula berjumlah kecil kemudian para sampel mengajak para kerabatnya untuk dijadikan sampel dan seterusnya sehingga jumlah sampel semakin bertambah (Unaradjan, 2019)

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan populasi remaja yang terdapat di kota Makassar. Adapun jumlah remaja yang menggunakan media sosial tersebut belum diketahui dengan pasti, maka banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini akan ditentukan berdasarkan tabel krejcie dengan taraf kesalahan 5% dalam Sugiyono (2017), sampel dalam penelitian ini sebanyak 349 sampel, adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Remaja usia 12-18 tahun di kota Makassar
- b. Responden minimal 6 bulan telah melakukan tindakan *cyberbullying*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Skala Kontrol Diri (*Self Control*)

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala sikap model likert. Skala sikap ini digunakan untuk melihat sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Pada pengukuran sikap manusia, objek sosial yang dimaksudkan berlaku sebagai objek sikap. Terdapat dua pernyataan pada objek sikap, yaitu pernyataan *favorable* yang berarti mendukung pada objek sikap dan pernyataan yang *unfavorable*. Skala kontrol diri yang akan digunakan merupakan modifikasi dari skala kontrol diri oleh Hidayat dari Universitas Muhammadiyah Malang, dimana skala ini berlandaskan pada teori kontrol diri yang dikembangkan oleh Averill (1973).

**Tabel 3.1. Blue Print Skala Kontrol Diri**

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Total
Kontrol Perilaku	Kemampuan mengatur perilaku	1,9,17,24,26	5,14,20,25	9
	Kemampuan mengatur stimulus	10,27	21,28	4
Kontrol Kognitif	Kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian	2,11,18,29,31	6,15,30	8
	Kemampuan menafsirkan suatu peristiwa	3,12,19,32	7,16,22	7
Mengontrol Keputusan	Kemampuan mengambil	4,13	8,23,33	5



keputusan			
Total	18	15	33

### 3.6 Uji Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang akan diukur. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan konstruk :

##### a. Validitas isi

Haynes et al menyatakan bahwa validitas isi adalah sejauh mana bagian-bagian didalam suatu instrumen ukur benar-benar saling berkaitan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Ley mengatakan bahwa validitas isi adalah sejauh mana kelayakan suatu tes sebagai sampler dari domain item yang akan diukur (Azwar, 2012). Validitas terbagi atas dua yaitu validitas logis dan validitas tampak, berikut penjelasannya:

##### 1) Validitas Logis

Validitas logis yang terkadang disebut validitas sampling karena menunjukkan sejauh mana aitem tes merupakan keadaan yang mewakili dari karakteristik atribut yang akan diukur. Untuk mendapatkan validitas logis yang tinggi maka suatu tes harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi hanya item yang berkaitan dengan keseluruhan isi tes (Azwar, 2012).

Peneliti melakukan validitas logis dengan cara mencari *Subject Matter Expert* (SME) untuk memberikan penilaian

terhadap item skala yang akan digunakan, kemudian penelitian akan menggunakan rumus dari Lawshe yaitu Content Validity Ratio (CVR) guna melihat kesesuaian item dalam skala tersebut, rumus tersebut sebagai berikut :

$CVR = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n |r_{ij}|$

Keterangan :

CVR : Content Validity Ratio

n : Banyaknya SME yang menilai suatu item 'esensial'

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Skor CVR pada tiap item akan berkisar antara -1 hingga +1, apabila nilai CVR positif maka item tersebut dapat dikatakan esensial atau valid, tapi apabila nilai CVR negatif maka item tersebut tidak valid.

## 2) Validitas Tampang

Validitas tampang adalah bukti validitas yang walaupun penting namun memiliki signifikansi yang paling rendah, karena hanya didasarkan pada penilaian terhadap tampilan atau format penampilan tes dan kesesuaiannya dengan konteks item serta tujuan ukur tes. Tes yang memiliki validitas tampang yang tinggi akan meningkatkan motivasi individu yang dites untuk menghadapi dan mengerjakan tersebut dengan sebenarnya (Azwar, 2012).

Peneliti melakukan validitas tampang kepada lima orang responden dengan memberikan kertas penilaian yang berisi penilaian pada tampilan skala, seperti tata letak skala, jenis dan

ukuran huruf, bentuk skala, identitas responden, bahasa yang digunakan, dan isi konten.

b. Validitas konstruk

Jamie DeCoster dan Altermatt menjelaskan bahwa validitas konstruk merupakan uji validitas yang menunjukkan sejauh mana tes menunjukkan konstruk teoritik hendak diukurnya (Azwar, 2012). Peneliti melakukan uji validitas konstruk dengan menggunakan *Confirmatory Analisis Factor (CFA)* atau analisis faktor dengan bantuan program Lisrel 8.70. Analisis ini digunakan guna menilai apakah item yang dibuat peneliti sesuai dengan grand teori yang digunakan. Data yang dianalisis akan dikatakan valid apabila nilai faktor loading positif dan diperoleh t-value  $> 1.96$  pada setiap dimensi.

Berdasarkan skala pakai yang digunakan dalam penelitian ini dan telah melalui uji CFA, yang mana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 2 item yang tidak valid yaitu item 25 dan item 30. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan item-item yang valid.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat menghasilkan data yang bisa dipercaya (Azwar, 2012). Data yang tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai variabel yang dianalisis dan hasil analisisnya pun juga tidak akan akurat, hal tersebut bisa saja dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi responden dalam memberikan jawaban (Azwar, 2017).

Tes dan skala psikologi akan dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas atau  $r_{xx}'=0,90$ , lebih tinggi lagi akan lebih baik tetapi apabila nilai pengukuran kurang dari  $r_{xx}'=0,80$  maka instrument tersebut tidak bisa digunakan dalam penelitian psikologi (Azwar, 2017). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1, sehingga apabila nilai koefisien semakin mendekati angka 1 maka pengukuran tersebut semakin reliabel (Azwar, 2012). Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dengan bantuan aplikasi SPSS V.21, jika semakin mendekati angka 1 dapat dikatakan skala tersebut reliabel.

Berdasarkan skala yang digunakan dalam penelitian ini yang telah melalui uji reliabilitas pada skala menggunakan aplikasi SPSS 2.0 yang akan dilakukan menggunakan Reliability Analysis Statistic dengan Cronbach Alpha dan jika hasilnya semakin mendekati angka 1 dapat dikatakan skala tersebut reliabel. Adapun hasil dari uji reliabilitas yaitu sebesar 0.958 yang artinya bahwa skala tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini untuk melihat gambaran kontrol diri pada remaja yang menjadi pelaku *cyberbullying* di kota Makassar. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang dilakukan untuk menjelaskan secara sistematis dan akurat fakta atau karakteristik dari populasi penelitian (Azwar, 2017). Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS.21*.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencoba merencanakan langkah-langkah tersebut:

Tahap persiapan penelitian dimulai dengan mencari permasalahan, dimana peneliti menentukan suatu topik yang akan diteliti dan menentukan variabel penelitian dengan cara melakukan wawancara, observasi serta mencari beberapa referensi, kemudian setelah mendapatkan variabel penelitian maka peneliti melakukan studi literatur mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk mendukung penelitian tersebut yang berkaitan dengan variabel tersebut.

Selanjutnya peneliti mengambil data awal pada remaja yang menjadi pelaku *cyberbullying* di kota Makassar, setelah menetapkan tempat dan partisipan penelitian, peneliti menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen penelitian yaitu skala perilaku kontrol diri yang merupakan skala adaptasi, selanjutnya peneliti memperlihatkan skala tersebut kepada pembimbing.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menyebarkan skala kepada remaja di kota Makassar, kemudian melakukan uji coba skala *cyberbullying* kepada remaja di kota Makassar untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dilakukan menggunakan program Lisrel 87.0 dan pengujian reliabilitasnya menggunakan program SPSS 21.0 *For windows*.



## BAB IV

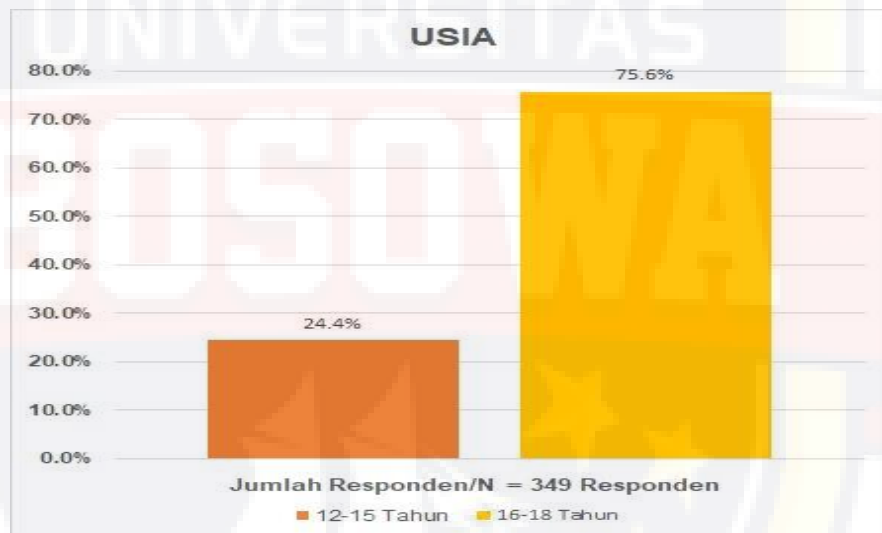
### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis dan akurat fakta atau karakteristik dari populasi penelitian (Azwar, 2017). Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS.21*.

#### 4. Deskriptif Subjek Berdasarkan Demografi

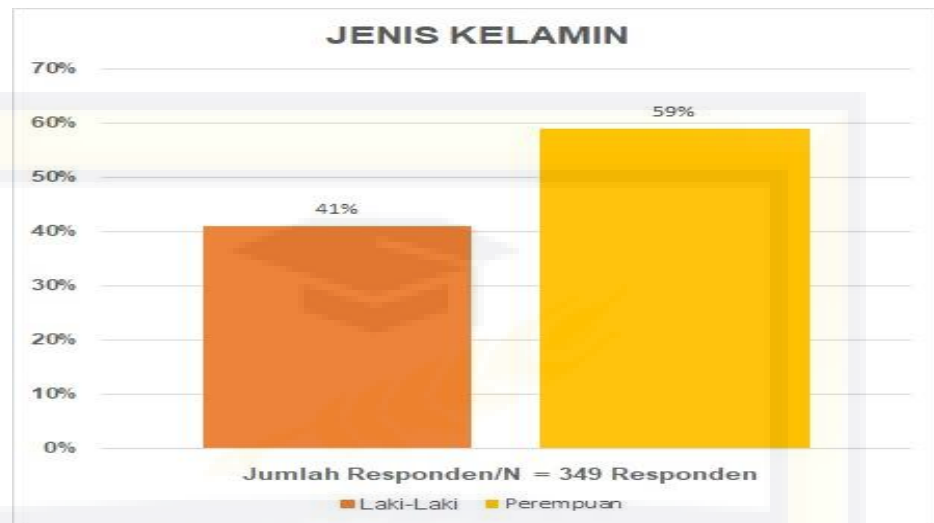
##### a) Usia



**Gambar 4.1. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Usia**

Diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 kategorisasi untuk deskripsi responden berdasarkan usia yaitu responden dengan usia 12-15 tahun dan yang berusia 16-18 tahun. Adapun yang termasuk kedalam kategorisasi responden yang berumur 12-15 tahun adalah sebanyak 85 orang atau sebesar 24.4% sedangkan responden yang berusia 16-18 tahun yaitu sebanyak 264 orang atau sebesar 75.6%

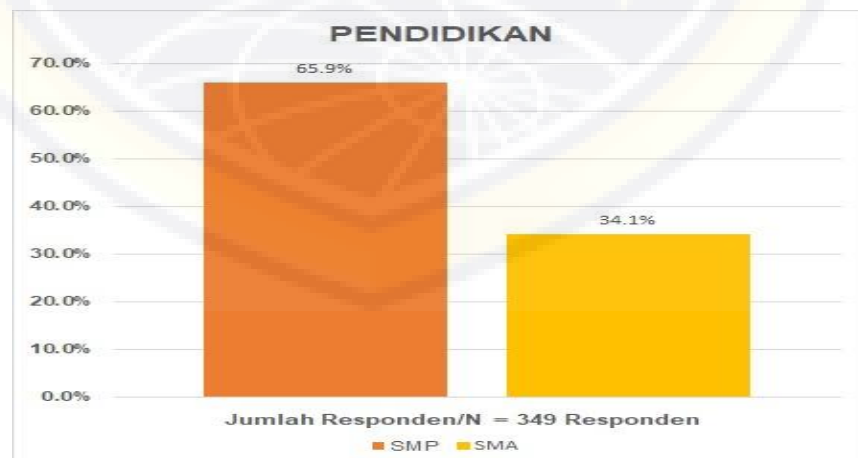
## b) Jenis Kelamin



**Gambar 4.2. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Jenis Kelamin**

Diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 kategorisasi untuk deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan. Adapaun yang termasuk kedalam kategorisasi responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 143 orang atau sebesar 41% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 206 orang atau sebesar 59%

## c) Pendidikan

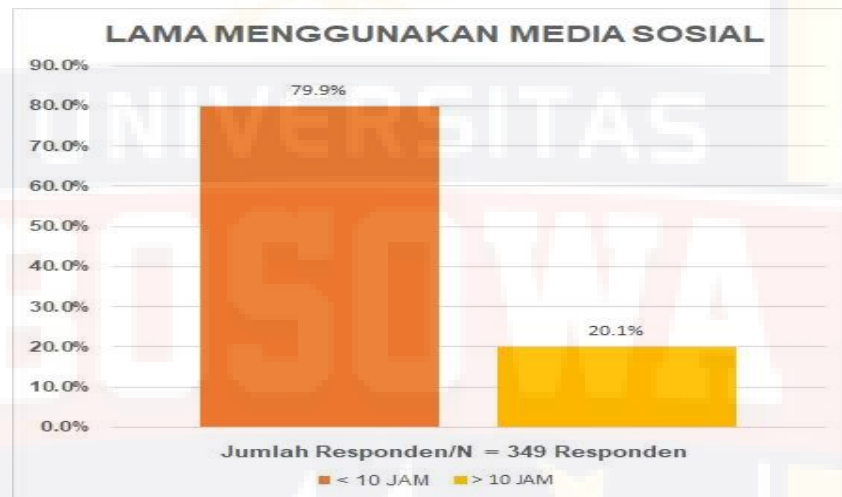




**Gambar 4.3. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Pendidikan**

Diagram diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 kategorisasi untuk deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu responden yang tingkat pendidikannya saat ini SMA dan yang tingkat pendidikannya saat ini SMP. Adapaun yang termasuk kedalam kategorisasi responden yang tingkat pendidikannya saat ini SMA adalah sebanyak 119 orang atau sebesar 34.1% sedangkan responden yang tingkat pendidikannya saat ini SMP adalah sebanyak 230 orang atau sebesar 65.9%.

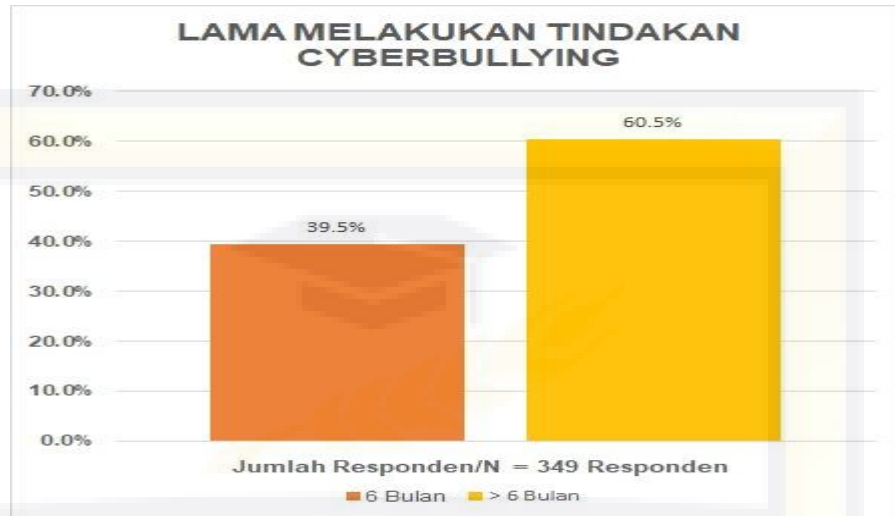
d) Lama Menggunakan Media Sosial



**Gambar 4.4. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Lama Menggunakan Media Sosial**

Diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 kategorisasi untuk deskripsi responden berdasarkan lama penggunaan media sosial dalam sehari yaitu kategori pertama kurang dari atau sama dengan sepuluh jam per hari dan kategori kedua lebih dari sepuluh jam per hari. Adapaun yang termasuk kedalam kategorisasi responden yang lama penggunaan media sosialnya dalam sehari sebanyak  $\leq 10$  jam adalah 279 orang atau sebesar 79.9% dan responden yang lama penggunaan media sosialnya dalam sehari sebanyak  $> 10$  jam adalah 70 orang atau sebesar 20.1%.

e) Lama Melakukan *Cyberbullying*



**Gambar 4.5. Diagram Deskriptif Subjek berdasarkan Lama Melakukan Tindakan *Cyberbullying***

Diagram diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 kategorisasi untuk deskripsi responden berdasarkan lama melakukan *cyberbullying* yaitu selama enam bulan dan kategori kedua yaitu lebih dari enam bulan. Adapaun yang termasuk kedalam kategorisasi melakukan *cyberbullying* selama enam bulan yaitu berjumlah 138 orang atau sebesar 39.5% dan responden yang melakukan *cyberbullying* selama enam bulan yaitu berjumlah sebanyak 211 orang atau sebesar 60.5%.

5. Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor

Hasil olahan data analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21.0*. Kategorisasi yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 4.1 Kategori Skor

Kategorisasi	Rumus Kategorisasi
Sangat Tinggi	$X > (\bar{X} + 1.5 \text{ SD})$
Tinggi	$(\bar{X} + 1.5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} + 0.5 \text{ SD})$
Sedang	$(\bar{X} - 0.5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} + 0.5 \text{ SD})$
Rendah	$(\bar{X} - 1.5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} - 0.5 \text{ SD})$
Sangat Rendah	$(\bar{X} - 1.5 \text{ SD}) > X$

Deskriptif tingkat skor dalam penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan tabel hasil analisis deskriptif gambaran kontrol diri menggunakan hasil pengolahan dari aplikasi SPSS, sebagai berikut:

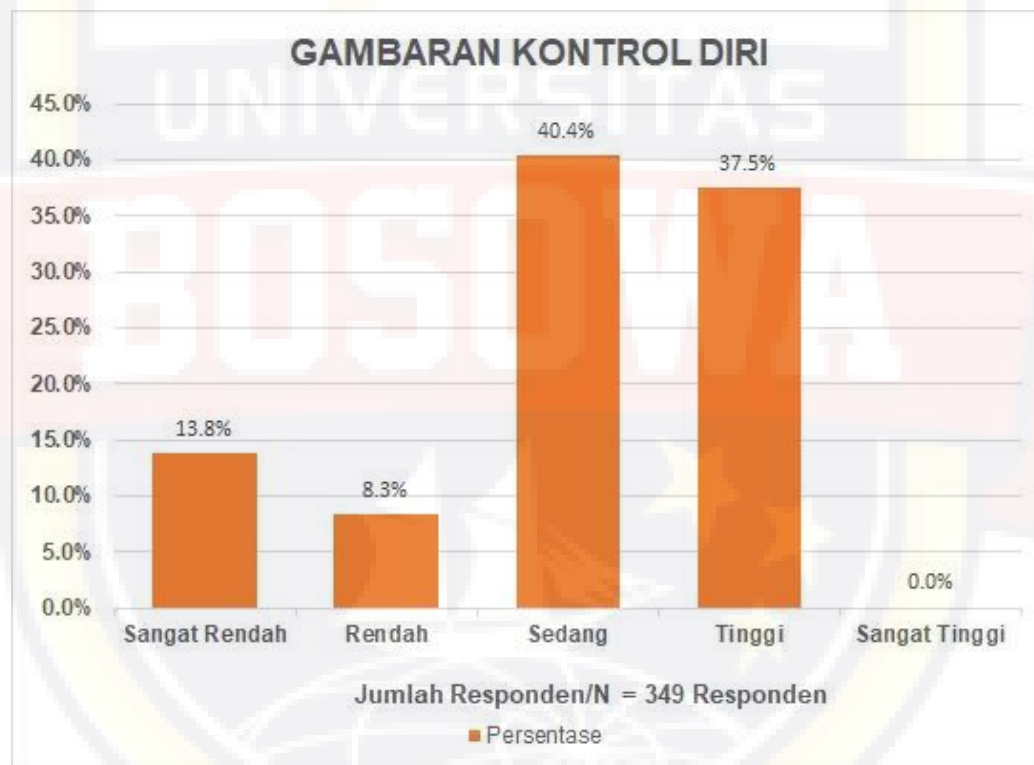
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kecerdasan Emosional

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kontrol Diri	349	54	141	106,37	23,374

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah data (N) adalah sebanyak 349 responden didapatkan nilai rata-ratanya (*mean*) yaitu sebesar 106,37 dengan besar standar deviasi (*Std. Deviation*) 23,374 dan skor jumlah terkecilnya (*minimum*) adalah sebesar 54 dan skor jumlah terbesarnya (*maximum*) adalah 141.

Tabel 4.3 Kategorisasi Kontrol Diri

Kategorisasi	Hasil Kategorisasi	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 142$	0	0%
Tinggi	$118 < X \leq 141$	131	37,5%
Sedang	$94 < X \leq 117$	141	40,4%
Rendah	$71 < X \leq 93$	29	8,3%
Sangat Rendah	$70 > X$	48	13,8%



Gambar 4.6. Diagram Gambaran Kontrol Diri berdasarkan Kategorisasi

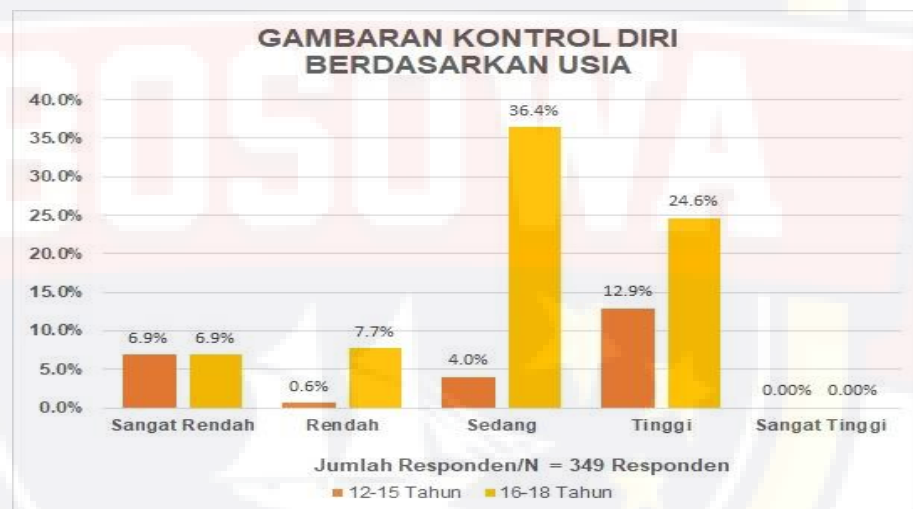
Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa dari 349 remaja di kota Makassar yang termasuk kedalam kategori yang kontrol dirinya sangat tinggi sebagai pelaku *cyberbullying* yaitu sebanyak 0 orang, untuk kontrol diri seorang remaja yang masuk kedalam kategori tinggi yaitu terdapat 131

orang dengan persentase sebesar 37,5%, pada kategori sedang yakni berjumlah 141 remaja dengan persentase sebesar 40,4%, pada kategori rendah yakni berjumlah 29 orang dengan persentase sebesar 8,3% sedangkan untuk kategori yang kontrol dirinya masuk pada kategori sangat rendah yakni berjumlah 49 orang dengan persentase sebesar 13,8%.

Maka dapat dikatakan, berdasarkan data deskriptif pada tabel diatas tingkat kontrol diri pelaku *cyberbullying* pada remaja di kota Makassar dengan jumlah terbanyak berada dikategori sedang yaitu sebanyak 141 orang atau sebesar 40,4%.

## 6. Deskriptif Kontrol Diri Berdasarkan Demografi

### a) Deskriptif kontrol diri berdasarkan Usia



**Gambar 4.7. Kontrol Diri berdasarkan Usia**

Dapat dilihat pada diagram diatas bahwa tingkat skor kontrol diri pelaku terhadap tindak *cyberbullying* berdasarkan usia menunjukkan bahwa yang termasuk kedalam kategori tinggi pada usia 12-15 tahun adalah sebanyak 45 orang atau sebesar 12,9% dan pada usia 16-18 tahun adalah sebanyak 86 orang atau sebesar 24,6%. Pada kategori

sedang di usia 12-15 tahun adalah sebanyak 14 orang atau sebesar 4,0% dan di usia 16-18 tahun sebanyak 127 orang atau sebesar 36,4%.

Skor kontrol diri pelaku tindak *cyberbullying* berdasarkan usia pada kategori rendah pada usia 12-15 tahun adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 0,6% dan pada usia 16-18 tahun adalah sebanyak 27 orang atau sebesar 7,7%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah pada usia 12-15 tahun adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 6,9% dan pada usia 16-18 tahun sebanyak 24 orang atau sebesar 6,9%.

b) Deskriptif kontrol diri berdasarkan Jenis Kelamin

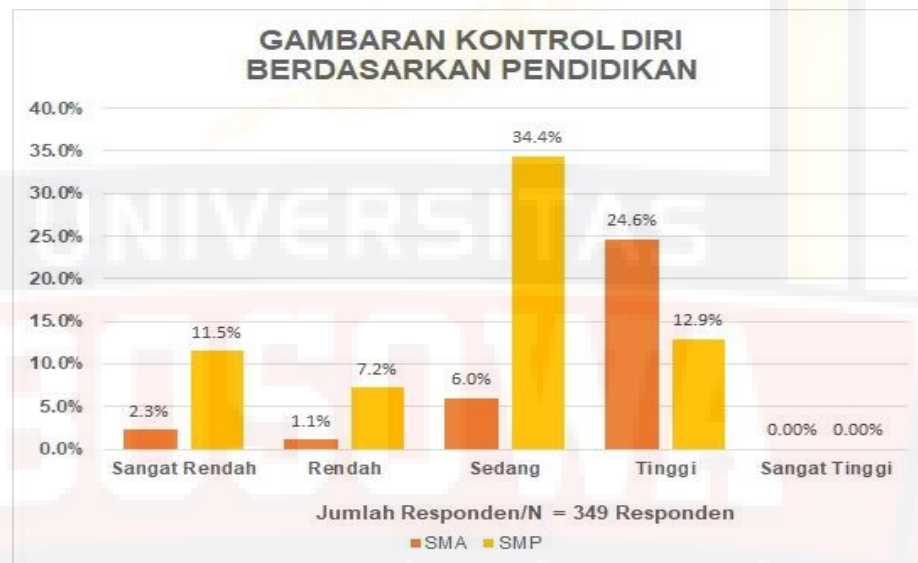


**Gambar 4.8. Kontrol Diri berdasarkan Jenis Kelamin**

Dapat dilihat pada diagram diatas bahwa tingkat skor kontrol diri seorang remaja pelaku tindakan *cyberbullying* berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa yang termasuk kedalam kategori tinggi untuk remaja berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 49 orang atau sebesar 14,0% dan remaja perempuan sebanyak 82 orang atau sebesar 23,5%. Pada kategori sedang untuk remaja berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 55 remaja atau sebesar 15,8% dan perempuan sebanyak 86 remaja atau sebesar 24,6%.

Tingkat skor kontrol diri terhadap perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah untuk remaja berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 15 orang atau sebesar 4,3% dan perempuan sebanyak 14 orang atau sebesar 4,0%, sedangkan pada kategori sangat rendah remaja laki-laki dan perempuan berjumlah seimbang atau sama yaitu 24 orang atau sebesar 6,9%.

c) Deskriptif kontrol diri berdasarkan Pendidikan

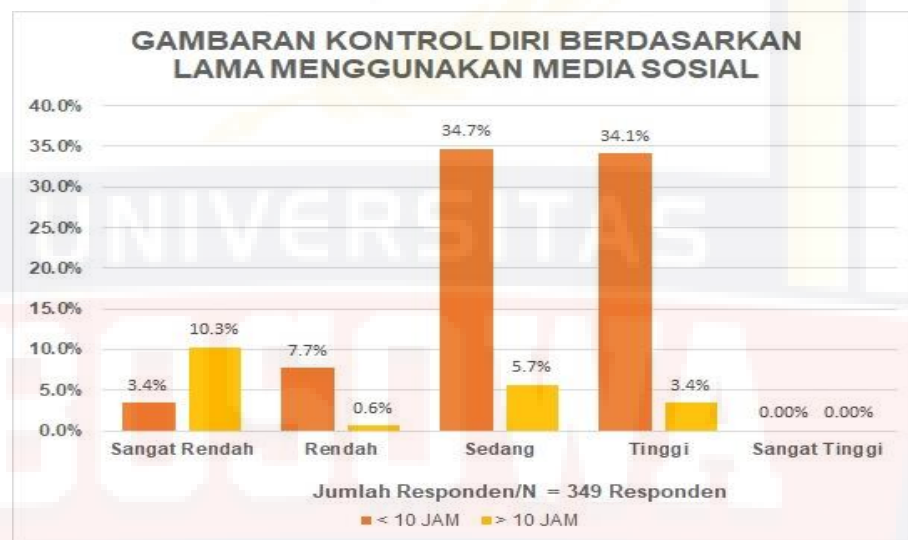


**Gambar 4.9. Kontrol Diri berdasarkan Pendidikan**

Dapat dilihat pada diagram di atas bahwa tingkat skor kontrol diri seorang remaja pelaku tindakan *cyberbullying* berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa yang termasuk kedalam kategori tinggi untuk remaja tingkat SMA adalah sebanyak 86 orang atau sebesar 24,6% dan remaja SMP yakni sebanyak 45 orang atau sebesar 12,9%. Pada kategori sedang untuk remaja dengan tingkat pendidikan SMA yakni sebanyak 21 remaja dan SMP sebanyak 120 remaja atau sebesar 34,4%.

Tingkat skor kontrol diri terhadap perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah untuk remaja ditingkat pendidikan SMA yakni sebanyak 25 orang atau sebesar 7,2% dan SMP sebanyak 4 orang atau sebesar 1,1%, sedangkan pada kategori sangat rendah remaja dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 8 orang atau sebesar 2,3% dan SMP sebanyak 40 orang atau sebesar 11,5%.

d) Deskriptif kontrol diri berdasarkan Waktu Menggunakan Media Sosial



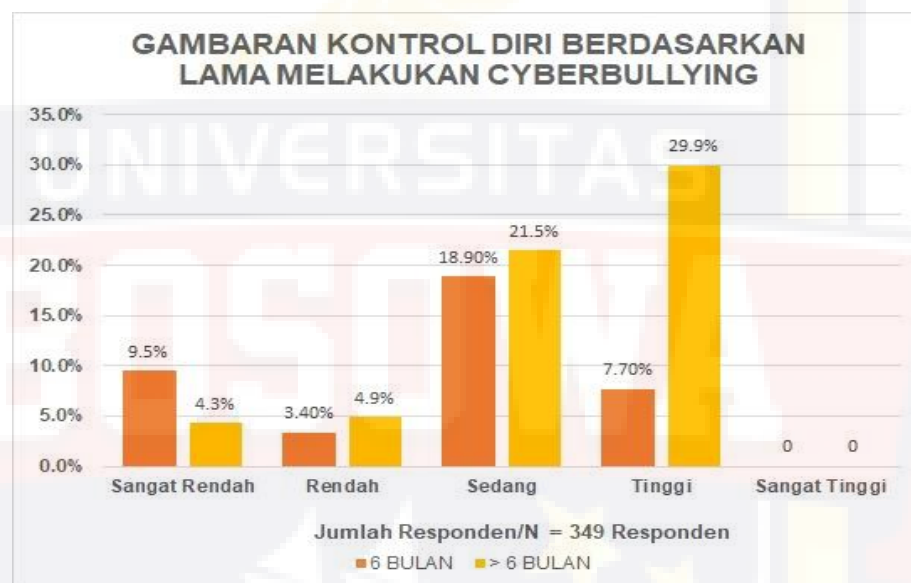
**Gambar 4.10. Kontrol Diri berdasarkan Lama Menggunakan Media Sosial**

Dapat dilihat pada diagram diatas bahwa tingkat skor kontrol diri seorang remaja pelaku tindakan *cyberbullying* berdasarkan lama penggunaan media sosial menunjukkan bahwa yang termasuk kedalam kategori tinggi untuk penggunaan kurang dari atau sama dengan 10 jam/hari adalah sebanyak 119 orang atau sebesar 34,1% dan lebih dari 10 jam/hari yakni sebanyak 12 orang atau sebesar 3,4%. Pada kategori sedang untuk penggunaan kurang dari atau sama dengan 10 jam/hari adalah sebanyak 121 orang atau sebesar 34,7% dan lebih dari 10 jam/hari yakni sebanyak 20 orang atau sebesar 5,7%.



Tingkat skor kontrol diri terhadap perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah untuk penggunaan kurang dari atau sama dengan 10 jam/hari adalah sebanyak 27 orang atau sebesar 7,7% dan lebih dari 10 jam/hari yakni sebanyak 2 orang atau sebesar 0,6%, sedangkan pada kategori sangat rendah remaja dengan penggunaan kurang dari atau sama dengan 10 jam/hari adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 3,4% dan lebih dari 10 jam/hari yakni sebanyak 36 orang atau sebesar 10,3%.

e) Deskriptif kontrol diri berdasarkan Lama Melakukan *Cyberbullying*



**Gambar 4.11. Kontrol Diri berdasarkan Lama Melakukan *Cyberbullying***

Dapat dilihat pada diagram diatas bahwa tingkat skor kontrol diri seorang remaja pelaku tindakan *cyberbullying* berdasarkan lama melakukan tindakan *cyberbullying* menunjukkan bahwa yang termasuk kedalam kategori tinggi untuk jangka waktu selama 6 bulan adalah sebanyak 27 orang atau sebesar 7,7% dan yang lebih dari 6 bulan yakni sebanyak 104 orang atau sebesar 29,8%. Pada kategori sedang untuk jangka waktu selama 6 bulan adalah sebanyak 66 orang atau sebesar

18,9% dan lebih dari 6 bulan yakni sebanyak 75 orang atau sebesar 21,5%.

Tingkat skor kontrol diri terhadap perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah jangka waktu selama 6 bulan adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 3,4% dan yang lebih dari 6 bulan yakni sebanyak 17 orang atau sebesar 4,9%, sedangkan pada kategori sangat rendah remaja dengan jangka waktu melakukan tindakan *cyberbullying* selama 6 bulan adalah sebanyak 33 orang atau sebesar 9,5% dan lebih dari 6 bulan yakni sebanyak 15 orang atau sebesar 4,3%.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh dengan menggunakan skala kontrol diri yang terdiri dari 31 item, skala tersebut mempunyai rentang skor 1 sampai dengan 5 untuk setiap jawaban pada tiap item. Skala tersebut diberikan kepada 349 remaja di Makassar yang menjadi pelaku *cyberbullying*. Pada variabel kontrol diri diperoleh nilai *mean* sebesar 106,37 dan nilai standar deviasi sebesar 23,374.

Setelah dilakukan kategorisasi data yang diketahui bahwa dari 349 remaja di kota Makassar yang termasuk kedalam kategori kontrol dirinya tinggi yaitu terdapat 131 orang dengan persentase sebesar 37,5%, 141 remaja atau sebesar 40,4% memiliki tingkat kontrol diri yang sedang, 29 remaja atau sebesar 8,3% memiliki tingkat kontrol diri yang rendah, sedangkan untuk kategori yang kontrol dirinya masuk pada kategori sangat rendah yakni berjumlah 49 orang dengan persentase sebesar 13,8%.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Clifford (dalam Hudaya,2015) bahwa individu termasuk remaja mampu menahan rangsangan

yang bersifat emosional baik di dalam maupun di luar dirinya, sehingga segala sesuatu yang dianggap kurang baik, seperti rasa marah dan perasaan emosionalnya dapat dikendalikan. Remaja sudah mulai mengerti mana yang baik dan buruk yang seharusnya dilakukan oleh remaja pada umumnya.

Tingkat kontrol diri seorang yang diduga pelaku *cyberbullying* berdasarkan usia 12-15 tahun skor tertinggi yaitu pada kategori kontrol diri yang tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh perilaku remaja yang dapat mengarahkan perilakunya secara positif serta mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin akan dihadapi sehingga menghindari untuk melakukan tindakan *cyberbullying*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Borba (2008) bahwa terdapat hubungan antara *cyberbullying* dan kontrol diri dimana kontrol diri dapat menyadarkan remaja akan adanya konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukannya sehingga dengan kesadaran tersebut remaja dapat mengontrol perilakunya.

Sedangkan untuk tingkat kontrol diri seorang yang diduga pelaku *cyberbullying* berdasarkan usia 16-18 tahun skor tertinggi yaitu pada kategori kontrol diri yang sedang. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu usia remaja yang belum memiliki banyak pengalaman dan memiliki keterbatasan dalam pengaturan diri serta pada proses perkembangan psikososial pada usia remaja ini kebutuhan akan menjalin interaksi sosial dengan sekitar membuat remaja lebih rentan terpengaruh dengan lingkungan diluar dirinya (O'Keeffe & Clarke, 2011).

Tingkat kontrol diri seorang remaja pelaku tindakan *cyberbullying* berdasarkan jenis kelamin yaitu remaja berjenis kelamin laki-laki dan remaja perempuan dengan skor tertinggi yaitu sama-sama berada pada tingkat kontrol

diri tingkat sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andaryani (2013) bahwa tidak terdapat perbedaan control diri yang dimiliki pada perempuan dan laki-laki. Pendapat lain dikemukakan oleh Shekarkar & Gibson (2011) yang menyatakan tinggi rendahnya control diri seseorang tidak ditentukan oleh jenis kelamin. Rendahnya tingkat control diri juga dipengaruhi faktor luar dari masing-masing diri individu.

Dari beberapa pelaku tindak *cyberbullying* yang memiliki tingkat skor kontrol diri terendah adalah remaja yang saat ini berada di bangku sekolah menengah pertama (SMP) hal tersebut dipengerahui oleh beberapa factor diantaranya remaja relative masih baru mengenal istilah *cyberbullying* sehingga menganggap hal tersebut wajar untuk dilakukan, salah satu tindakan *cyberbullying* yang dilakukan yaitu mengucilkan seseorang dari kelompoknya secara online atau yang disebut sebagai *exclusion*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Malihah & Alfiasari (2018) bahwa remaja pada tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) rata-rata menunjukkan tingkat kontrol diri lebih rendah dibandingkan dengan kontrol diri yang dimiliki oleh remaja pada umumnya karena remaja tersebut belum dapat mengendalikan diri dan belum dapat mengatur dirinya dengan maksimal sehingga dapat memungkinkan remaja dapat melakukan hal-hal yang menyimpang salah satunya yaitu perilaku *cyberbullying*.

Remaja pelaku tindakan *cyberbullying* dengan jangka waktu menggunakan media sosial selama lebih dari sepuluh jam per hari (> 10 jam/hari) memiliki tingkat skor kontrol diri terendah hal ini dipengaruhi oleh teknologi informasi yang saat ini sudah sangat berkembang pesat maka salah satu masalah

kriminal yang muncul adalah *cyberbullying* yang dilakukan melalui media social. Maka, jika seseorang menghabiskan waktu cukup lama dalam menggunakan media social hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kontrol dirinya rendah karena media yang dicatat paling banyak memunculkan kasus *cyberbullying* adalah situs media social dan penggunaannya sebagian besar merupakan remaja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhanifa, Widianti, & Yamin (2020) bahwa durasi dalam penggunaan media sosial memiliki hubungan yang erat dengan kontrol diri remaja dalam penggunaan media sosial, hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramana (2018) bahwa adanya hubungan antara waktu penggunaan media sosial dengan tingkat kontrol diri karena faktor internal yang mempengaruhi yaitu diantaranya kepercayaan terhadap aplikasi media sosial, kepuasan terhadap media sosial, serta sikap dalam menggunakan media sosial.

Demografi lama melakukan *cyberbullying* berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan memiliki hasil bahwa tingkat skor kontrol diri tertinggi yaitu remaja yang sudah melakukan tindakan *cyberbullying* lebih dari 6 bulan sedangkan remaja yang melakukan tindakan tersebut selama 6 bulan memiliki skor kontrol diri sangat rendah, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti memiliki antusiasme yang tinggi, dan faktor lingkungan. Padahal berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2016) bahwa semakin tinggi control diri maka semakin rendah tingkat perilaku *cyberbullying* yang muncul. Hal tersebut dipengerahui oleh pertimbangan yang dilakukan sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak.

### 4.3 Keterbatasan Secara Ilmiah dan Generalisasi

Terdapat batasan-batasan dari penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Respon remaja yang kurang antusias ketika mengisi kusioner
2. Terbatasnya akses peneliti diakibatkan karena pandemi Covid-19 yang melanda
3. Masih banyak remaja yang masih awam dengan *google form* sehingga peneliti keewalahan mencari responden



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Pada variabel tingkat kontrol diri seorang remaja pelaku tindakan *cyberbullying* di Kota Makassar diperoleh nilai *mean* sebesar 106,37 dengan besar nilai *std.deviasi* yaitu 23,374. Setelah dilakukan kategorisasi data dengan jumlah responden sebanyak 349 remaja, maka diperoleh hasil bahwa 131 remaja memiliki tingkat kontrol diri sangat tinggi dengan persentase sebesar 37,5%, 141 remaja atau sebesar 40,4% memiliki tingkat kontrol diri yang sedang, sedangkan pada tingkat kontrol diri rendah dan sangat rendah masing-masing berjumlah 29 remaja atau sebesar 8,3% dan 48 remaja atau sebesar 13,8% .

Gambaran kontrol diri seorang remaja pelaku *cyberbullying* di Kota Makassar berada pada tingkat sedang, dan tertinggi kedua yaitu berada tingkat kontrol diri yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa remaja pelaku tindak *cyberbullying* di Kota Makassar kontrol dirinya dikatakan baik dengan persentase sebesar 40,4%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu usia remaja yang belum memiliki banyak pengalaman dan memiliki keterbatasan dalam pengaturan diri, remaja lebih rentang terpengaruh dengan lingkungan diluar dirinya sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak.

#### 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan yaitu sebagai berikut :

##### 1. Bagi Orang Tua

Peran orang tua dalam mengawasi aktivitas anak saat menggunakan media sosial merupakan hal yang berpengaruh dalam tindakan melakukan

*cyberbullying*. Diharapkan para orang tua mampu untuk mengarahkan dan membimbing anak agar dapat menggunakan media sosial secara positif.

## 2. Remaja

Temuan penelitian dapat dijadikan informasi agar para remaja mampu mengontrol dirinya sehingga tidak melakukan perilaku *cyberbullying* yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap orang lain.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih baik lagi, memperhatikan setiap item, bukan hanya itu item-item tersebut juga harus diperhatikan *typo* dan penulisannya, peneliti juga harus memperhatikan setiap tanggapan yang didapatkan setelah menyebarkan skala yang telah dimodifikasi.



**BUSOWA**



## DAFTAR PUSTAKA

- Alanda, L. I., Dewi, F. R., & Hastuti, R. (2007). Penyesuaian Diri Siswa Yang Mengikuti Program Akselerasi (Studi Pada Siswa SLTP Di Jakarta Selatan). *Jurnal Provitae*, 1-89.
- Allanson, P. B., Lester, R. R., & Notar, C. E. (2015). A History of *Bullying*. *International Journal of Education and Social Science*, 2, 31-36.
- Amin, A. R. (2014). *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Andaryani, D. (2013, Desember). Perbedaan Tingkat Selfcontrol Pada Remaja Laki-Laki dan Perempuan yang Kecanduan Internet. *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2, 206-214.
- Anzizhan, S. (2004). *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Anzizhan, S. (2016). *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Ardilasari, N., & Firmanto, A. (2017). Hubungan Self Control dan Perilaku Cyberloafing Pada Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 05 (1), 19-39.
- Arip, M. A., & Samad, N. A. (2008). *Fasilitator Efektif & Dinamik*. Kuala Lumpur: PTS Professional.
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam Bullying*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Averill, J. R. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and Its Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, Vol. 80, 286-303.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Burt, C. H., Simons, R. L., & Simons, L. G. (2006). A Longitudinal Test Of The Effects Of Parenting And The Stability Of Self-Control: Negative Evidence For The General Theory Of Crime. *Criminology*, 353-396.
- Chatib, M. (2012). *Orangtuanya Manusia : Melejitkan Potensi Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: Kaifa.

- Dilla, D. D., Rina, N., & Mahadian, A. B. (2016). Perilaku Konformitas Anggota Komunitas HANSAMO Bandung. *Proceeding of Management*, 2229-2233.
- Donegan, R. (2012). *Bullying and Cyberbullying: History, Statistics, Law, Prevention and Analysis. The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications*, 33-42.
- Dooley, J. J., J. P., & Donna Cross. (2009). *Cyberbullying Versus. Journal of Psychology*.
- E. M., & A. N. (2009). *Cyberbullying Definition. Journal of Psychology*.
- Eriyanto. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Frederika, E., Suprpto, M. H., & Tanojo, K. L. (2015). Hubungan Antara Harga Diri dan Konformitas Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Di Surabaya. *Gema Aktualita*, 61-69.
- Ganda, Y. (2004). *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D. (2006). *Psikologi Praktis*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunawan, F., Akbar, Muiz, A., & Syamsuddin. (2018). *Religion Society dan Social Media*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hall, J. A., & Singleton, T. (2007). *Audit Teknologi Informasi and Assurance*. Salemba Empat: Jakarta.
- Hanief, Y. N., & Hiawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Budia Utama.
- Hanurawan, F. (n.d.). Kajian Psikologi Lintas Budaya Terhadap Perilaku Konformitas. 1-8.
- Harmaini, Anatassia, D. F., Agung, I. M., & Munthe, R. A. (2016). *Psikologi Kelompok Integrasi Psikologi dan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik Pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*, 5-11.

- Hashim, S., Razali, M., & Jantan, R. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Kuala Lumpur: PTS Professional.
- Herjanto, E. (2007). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Grasindo.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Is, M. S. (2017). *Etika & Hukum Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Iswidharmanjaya, D., & B. A. (2014). *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Bogor: Bisakimia.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Julia, Isrok'atun, & Safari, I. (2018). *Prosiding Seminar Nasional*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Katzer, C., Fetchenhauer, D., & Belschack, F. (2009). *Cyberbullying: Who Are the Victims? A Comparison of Victimization in Internet Chatrooms and Victimization in School*. *Journal of Media Psychology*.
- Kowalski, R. M., Limber, S. P., & Agatston, P. W. (2012). *Cyberbullying*. UK: Wiley-Blackwell.
- Langos, C. (2012). *Cyberbullying : The Challenge to Define*. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 285-289.
- Larasati, A. (2016). Kecendrungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau dari Traits dalam Pendekatan Big-Five Personality pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta. *Psikologi Integratif*, 4, 161-182.
- M. S. (2011). The relationship between the *cyberbullying/cybervictimization* and loneliness among adolescents. *Children and Youth Services Review*.
- Maanesh, S. (2009). *Siap Kuliah* . Jakarta: Gagah Media.
- Malahayati. (2010). *Super Teens*. Jakarta: Galangpress.
- Malihah, Z., & Alfiasari. (2018). Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja dan Kaitannya Dengan Kontrol Diri dan Komunikasi Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 145-156.
- Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta: Grasindo.
- Marissa, Putra, A. I., & Sarinah. (2019). Cyberloafing Peranan Conscientiousness Terhadap Pemalasan Siber Pada Karyawan. *Psycho Idea*, 17 (2), 107-113.

- Maryati, K., & Suryawati, J. (2001). *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangng.
- Mayara, B. H., Yuniarramah, E., & Mayangsari, M. D. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Konformitas Pada Remaja. *Jurnal Ecology*, 3, 74-81.
- Nasution, D. D., Ramadhan, P. R., & Barus, M. D. (2019). *Mahir dalam Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Navarro, R., Yubero, S., & Larranaga, E. (2016). *Cyberbullying Across the Globe*. Switzerland: Springer.
- Nugraheni, H., Lestari, T. W., & Sukini. (2017). *Mahasiswa Pelapor Gerakan Antikorupsi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Nurhanifa, A., Widiarti, E., & Yamin, A. (2020, November). Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial Pada Remaja. *Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3, 527-540.
- Nurkolis. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Grasindo.
- O'Keeffe, G. S., & Clarke, K. (2011, March). Clinical Report The Impact of Social Media on Children, Adolescents, and Families. *American Academy of Pediatrics*, 800-804.
- Olivia, S. (2015). *Deteksi Dini Psikologi Balita Hingga Manula* . Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Olweus, D. (2006). *Bullying in school: Fact and Intervention*. Norwegia: Research Center for Health Promotion, University of Bergen.
- P. E., J. A., & L. N. (2017). Development and Validation of an Instrument to Assess the Impact of *Cyberbullying*:The Cybervictimization Emotional Impact Scale. *CYBERPSYCHOLOGY,BEHAVIOR, AND SOCIAL NETWORKING*.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2007). *Human Development*. New York: McGraw-Hill.
- Parkinson, M. (2004). *Panduan Sukses Menghadapi Tes Psikometri*. Solo: Tiga Serangkai.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2010). *Cyberbullying and Self-Esteem*. *School Health*, 614-621.
- PK, S., J, M., M, C., S, F., S, R., & N, T. (2008). *Cyberbullying: its nature and impact in secondary school pupils*. *Journal of psychology and psychiatry*, 376-385.
- Pradana, A. D. (2016). *Komunitas Mahasiswa Berprestasi UGM*. Yogyakarta: Budi Utama.

- Pramana, A. W. (2018). Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Kontrol Diri Pada Anak yang Bermain Video Game Online.
- Pratiwi, M. D. (2011). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cyberbullying Pada Remaja*. Semarang: Paperseminar dan workshop APSIFOR.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Pujiati, S. A., & Rusliah, N. (1989). *Penggunaan R dalam Psikologi*. Jakarta: Berbagai NET.
- Puspitaningrum, I., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Konformitas Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Kelas XII. *Jurnal Empati*, 246-251.
- Rachmah, D. N. (2004). Empati Pada Pelaku *Bullying*. *Jurnal Ecopsy*.
- Rahayu, F. S. (2012). *Cyberbullying* Sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi. *Journal of Information System*, 22-29.
- Rahayuningsih, T. (2017). Perilaku Cyberloafing Ditinjau Dari Kecerdasan Adversitas dan Komitmen Kerja. *Psychopolytan (Jurnal Psikologi)*, 1 (1), 49-53.
- Rianawati. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena *Cyberbullying* Pada Remaja. *Khizanah Al-Hikmah*, 35-44.
- Rogelberg, S. G. (2016). *The Sage Encyclopedia of Industrial and Organizational Psychology*. Charlotte: Sage Publication.
- Rukaya. (2019). *Aku Bimbingan dan Konseling*. Guepedia: Bogor.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolesence*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (20011). *Life Span Development. Edisi 13 jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Perkembangan. Edisi 11 jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. P. (2017). Keterbukaan Diri Pada Remaja Korban *Cyberbullying*. *Psikoborneo*.
- Sari, S. L., & Ratnaningsih, I. Z. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Intensi Cyberloafing Pada Pegawai Dinas X Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Empati*, 7(2), 160-166.

- Satalina, D. (2014). Kecendrungan Perilaku *Cyberbullying* Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 294-310.
- Schenk, A. M., & Fremouw, W. J. (2012). Prevalence, Psychological Impact, and Coping. *Journal of School Violence*.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, A. L. (2004). *Edisi Kelima Jilid Dua Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Shekarkar, Z., & Gibson, C. L. (2011). Gender, Self-Control, and Offending Behaviors Among Latino Youth. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 27, 63-80.
- Sholawati, A., Firdaus, F., & Fakhiri, N. (2016). Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Dengan Pembelian Implusif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. 1-11.
- Simanjuntak. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Grasindo.
- Simbar, Ruindungan, S. D., Solang, M., & Deetje. (2015). Analisis Mengenai Harga Diri Korban *Bullying* (Studi Pada Siswa Korban *Bullying* Di SMA Nasional Kawangkoan dan SMK Kristen Kawangkoan). *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, 3.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan, K. (2010). *The Anti-Bullying Handbook*. Britania Raya: Oxford University Press.
- Sumartono, & Astuti, H. (2013). Terpaan Drama Korea dan Perilaku Fashion Di Kalangan Mahasiswi Fikom Ubhara Jaya. *Jurnal Komunikasi*, 10, 80-87.
- Suranta, J., & Hurriyati, D. (2018). Perilaku Cyberloafing Terhadap Kontrol Diri Pada Pegawai. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 12 (2), 81-90.
- Suryanto, Putra, M. G., Herdiana, I., & Alvian, I. N. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Suwati. (2008). *Sekolah Bukan Untuk Mencari Pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafia.
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Mulya Sarana.

- Tanjung, S., Putra, A. A., & Aiyuda, N. (2019). Locus of Control Terhadap Perilaku Cyberloafing pada Karyawan Pemerintahan X Daerah Riau. *Psychopolytan*, 2, 117-123.
- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Utami, A. S., & Baiti, N. (2018, September). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan Remaja. *Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18, 257-262.
- Wade, C., & Tavis, C. (2008). *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Wicaksono, S. R. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Studi Kasus*. Malang: Seribu Bintang.
- Widayanti, C. S. (2009, Desember). Fenomena *Bullying* di Sekolah Negeri Semarang: Sebuah Study Kualitatif. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 5 Nomor 2.
- Williard, N. (2005). *Cyberbullying an cyberthreats*. Washington: U.S Departement of Education.
- Wilya, E., Rumondor, P., & Busram. (2018). *Senarai Penelitian*. Budi Utama : Yogyakarta .
- Wulandari, D. A., & Irmani. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Oveconfidance dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 4, 55-66.
- Yuliantari, M. I., & Herdiyanto, Y. K. (2015). Hubungan Konformitas dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 89-99.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Edisi Pertma*. Jakarta: Kencana.
- Zulkifli. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT REMAA ROSDAKARYA.
- <https://www.google.co.id/amp/s/m.kumparan.com/amp/@kumparannews/kpai-pelajar-rentan-menjadi-pelaku-dan-korban-cyberbully-27431110790551241>
- <https://www.google.co.id/amp/s/jabar.tribunnews.com/amp/2018/10/14/fenomena-cyberbullying-meningkat-di-indonesia-ini-yang-harus-diwaspadai>

<https://kumparan.com>

<https://www.bbc.com>









**LAMPIRAN 1**  
**CONTOH SKALA PENELITIAN**

## PENGANTAR

docs.google.com



# SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Perkenalkan nama saya Nurfaiza, mahasiswi  
Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar.  
Saat ini saya sedang melakukan pengambilan  
data dalam rangka penyelesaian tugas akhir  
(skripsi) mengenai Cyberbullying.

Cyberbullying adalah tindakan mengirim pesan  
kasar, menghina, dan perilaku merugikan orang  
lain melalui media sosial untuk menyakiti  
perasaan orang lain.

Ditengah kesibukan saudara(i), saya memohon  
bantuan saudara(i) untuk meluangkan waktu  
sejenak, mengisi pernyataan yang telah saya  
lampirkan. Pengisian skala ini bersifat sukarela  
dan dijamin kerahasiaannya serta tidak ada  
jawaban yang dianggap benar ataupun salah.

Dengan mengisi skala ini, Anda dianggap bersedia  
menjadi responden penelitian. Atas partisipasinya  
saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

 **Berikutnya**

## IDENTITAS RESPONDEN

docs.google.com

## SKALA PENELITIAN

\* Wajib

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh inisial) \*

Jawaban Anda

Jenis Kelamin \*

- Laki-laki
- Perempuan

Usia \*

Jawaban Anda

Pendidikan

Jawaban Anda

Waktu Menggunakan Media Sosial  
Perhari(jam) \*

Jawaban Anda

Lama Melakukan Cyberbullying \*

Jawaban Anda

Nomor hp yang aktif \*

Jawaban Anda

Kembali

Berikutnya

## SKALA PENELITIAN

docs.google.com

## SKALA PENELITIAN

\* Wajib

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang disediakan. Anda diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan diri Anda yang sebenar-benarnya. Pilihlah salah satu dari 5 pilihan jawaban yang telah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Saya akan menjaga tutur kata saat menggunakan media sosial \*

SS

S

N

TS

STS





**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA**

## DEMOGRAFI

Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Waktu Menggunakan Media Sosial Perhari(jam)	Lama Melakukan Cyberbullying
1	2	1	2	1
2	2	2	2	1
1	2	1	1	1
1	2	2	2	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	2	1
2	2	1	2	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	2	1
1	2	1	1	1
2	2	1	1	1
1	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	2	1
2	2	1	1	1
2	2	1	2	1
1	1	1	1	1
2	2	1	2	1
1	1	1	1	1
2	2	1	2	1
1	2	1	1	1
2	2	1	1	1
1	2	1	1	2
2	2	1	1	1
1	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	1	1	1	1
2	2	1	1	1



1	2	1	1	1
2	2	2	1	1
2	2	2	1	1

2	2	2	1	1
2	2	2	1	1
2	2	2	1	1
1	2	2	2	1
2	2	2	1	1
1	21	2	1	1
2	2	2	1	1
2	2	2	2	1
2	2	2	2	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
1	2	1	2	1
2	2	1	2	1
1	2	1	1	1
2	2	1	1	1
1	2	1	1	1
2	2	1	1	1
1	2	1	1	1
2	1	2	1	1
2	2	2	2	1
2	2	2	2	1
2	1	2	2	1
2	2	2	1	1
1	2	2	1	1
1	2	2	1	1
1	2	2	1	2
1	2	2	1	1

1	1	2	2	1
2	1	2	1	1
2	1	2	2	1
1	1	2	1	1
1	1	2	2	2
1	1	2	1	1
2	2	2	2	2
2	2	2	1	1
1	2	2	2	2
1	2	2	1	1
2	2	2	1	1
1	1	2	1	1
1	1	2	1	1
2	1	2	1	1
2	2	2	1	1
2	2	2	1	1
1	2	2	1	1
1	1	2	1	1
2	1	2	1	1
2	1	2	1	1
2	2	2	1	1
2	2	2	1	1
1	2	2	2	1
2	1	2	1	1
1	1	2	1	1
1	1	2	1	1
1	2	2	1	2
1	2	2	1	1
2	2	2	2	2
1	1	2	2	2
1	2	2	1	1
1	2	2	2	1
2	2	2	2	1
1	2	2	1	2
2	2	2	2	1
1	1	2	2	1
2	1	2	2	1
2	1	2	2	1
2	2	2	2	1

2	2	2	2	2
1	2	2	2	1
2	1	2	2	1
1	1	2	2	1
2	1	2	2	1
2	2	2	2	1
2	2	2	2	2
2	1	2	1	1
1	1	2	1	2
2	2	2	2	1
1	1	2	2	2
2	1	2	1	2
2	2	2	2	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	1	2	1	1
2	2	2	1	2
1	2	2	1	1
1	2	1	1	2
1	1	1	1	2
1	2	1	1	2
1	2	1	1	1
1	1	1	1	1
2	2	1	1	2
2	2	1	1	2
1	1	1	2	2
2	2	1	1	2
1	2	1	1	2
1	1	1	1	1
1	2	1	1	2
2	2	1	2	1
1	2	1	2	1
1	1	1	2	1
1	1	1	2	1
1	1	1	2	1
1	2	1	2	1
1	2	1	2	1

1	2	1	2	1
2	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
2	1	1	1	1
2	1	1	1	1
2	1	1	1	1
2	1	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
1	2	1	1	1
2	2	1	1	1
1	2	1	1	1
1	2	1	1	1
1	2	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
2	1	1	1	1
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
2	1	1	1	1
2	1	1	1	1
2	1	1	1	1
1	2	1	1	1
1	2	1	1	1

2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
1	2	1	1	1
1	2	1	1	1
1	2	1	1	1
2	2	1	1	1
2	2	1	1	1
1	2	2	1	1
2	2	2	1	1
2	1	2	1	1
2	1	2	1	1
1	1	2	1	1
1	1	2	1	1
1	1	2	1	1
1	2	2	2	1
1	2	2	2	1
2	2	2	2	1
2	2	2	2	1
1	2	2	2	1
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	1
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	1
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	1	2	1	1
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	1
2	2	2	1	2

2	2	2	1	1
2	2	2	1	2
2	2	2	1	1
2	2	2	1	2
2	2	2	1	1
2	2	2	1	2
2	2	2	1	1
2	2	2	1	2
2	2	2	1	1
2	2	2	1	2
2	2	2	1	1
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	1
1	2	2	1	2
2	2	2	1	1
2	2	2	2	1
1	2	2	2	1
2	2	2	2	1
2	2	2	2	1
2	2	2	2	1
1	2	2	2	1
2	2	2	2	1
1	1	2	1	1
2	1	2	1	1
2	1	2	1	1
2	1	2	1	1
1	1	2	1	1
2	1	2	1	1
1	1	2	1	1
1	1	2	1	1
1	1	2	1	1
1	1	2	1	5



2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	1
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	1	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	1
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	1	2
2	2	2	1	2
1	2	2	1	2
2	2	2	2	2
1	1	2	2	2
1	2	2	1	2
1	2	2	1	2



## SKALA KONTROL DIRI

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23
5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1
5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3
5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	4	3	5	1	1	4	5	5	5	1	1	1	1
5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3
5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2
5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2
5	5	5	5	2	4	4	2	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4
5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	2
5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2
5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	2
5	5	5	4	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	1
5	2	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	4	5	2
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	3	5	2
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4
5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3
4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2
5	5	3	5	5	5	3	2	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3
4	4	5	3	5	4	4	5	1	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4
5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3
4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
5	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2
5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3
4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2
4	5	5	3	5	3	4	2	2	5	4	4	5	2	3	2	3	5	5	4	3	3	3
3	5	5	3	4	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	2	5	5	3	3	4	3
5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2
2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	1	2	2	4	4	2	4	3	2
5	5	4	4	5	5	2	3	4	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	2	2	2
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2
5	5	5	5	1	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4
4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	3
5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2
5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3
5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3

4	4	5	5	5	3	2	3	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3
4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	1	4	1
4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	4	3	2	4	3
4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	2	3	2
4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4
5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2
3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	5	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2
3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	5	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	4	3	5	4	5	3
5	5	4	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	3	4	5	3	3	5	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2
5	4	3	5	5	4	4	1	5	2	5	4	5	5	2	4	4	3	5	4	1	3	1
5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	2	3	5	5	5	4	4	5	3
5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	4	4	5	5	2	5	4	5	5	4	3	4	2
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	4	4	5	5	2	5	4	5	5	4	3	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	2	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	3	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	2	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	2	2	5	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	2	4	3	5	5	4	3	4	3
5	4	4	5	5	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2
5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	2	3	3
5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2
5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	2	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	2	2	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3
2	4	4	3	4	2	1	2	1	1	1	2	2	1	5	4	4	4	5	2	1	1	1
2	4	4	4	1	3	1	1	2	2	4	4	4	1	1	1	2	4	4	2	2	2	1
5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4																					

5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	2	1	2	4	5	4	1	2	2	2	
5	5	5	5	1	1	1	1	2	4	4	4	3	4	2	1	2	5	4	4	1	2	1	2
4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	1	2	2	1	
5	5	5	5	1	1	1	1	5	2	3	2	5	1	1	1	5	4	5	2	1	2	1	
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
5	5	4	5	2	1	2	1	4	5	4	5	4	2	1	2	5	4	4	1	2	1	1	
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	
5	5	5	5	1	5	1	2	4	4	2	5	4	5	5	1	5	5	4	1	5	1	1	
5	5	5	4	1	1	2	1	4	5	4	5	5	1	1	1	4	5	5	2	1	1	1	
2	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	5	4	4	1	4	4	4	
4	5	4	5	1	2	2	2	3	5	4	5	4	4	1	1	4	5	4	3	2	3	4	
4	5	4	5	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	1	4	5	3	2	2	2	1	



5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5

5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2
2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2
2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2
4	4	5	5	1	1	2	1	4	5	4	5	4	1	2	2	5	3	5	1	4	5	2
5	5	5	4	1	1	2	1	5	5	4	4	5	2	1	1	4	4	3	3	1	2	1
3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	5	5	1	1	2	4	3	4	2	1	1	1
2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	1	2	5	5	3	1	2	3	1
4	5	4	5	4	2	3	2	4	3	5	4	2	3	2	2	4	3	4	1	3	2	2
2	4	3	3	1	1	2	3	5	2	4	4	4	1	1	2	2	4	3	1	4	2	1
4	4	4	5	4	2	1	2	4	4	4	3	5	2	3	1	4	1	4	2	1	4	2
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	2	1	2
5	5	4	4	1	2	2	3	4	5	5	3	5	2	4	2	3	2	2	2	5	3	1
4	2	5	4	1	2	1	2	2	4	2	5	3	2	1	2	5	2	5	2	3	1	3
4	5	4	4	1	2	2	1	3	4	5	3	5	3	1	3	1	4	5	3	1	2	1
5	4	5	2	2	3	2	2	3	4	4	3	5	1	1	5	4	5	4	5	1	2	1
2	3	4	3	4	4	2	2	5	2	2	3	4	4	2	1	3	4	5	2	1	4	2
4	4	3	5	2	1	2	1	2	4	3	5	3	1	2	3	5	4	4	1	2	2	3
5	4	5	4	1	2	3	1	4	5	4	4	5	1	2	1	4	5	5	2	1	1	3
5	4	5	4	3	2	1	2	3	4	5	5	4	3	1	1	4	5	5	4	3	2	2
4	5	3	4	1	2	2	1	3	4	5	4	5	2	1	1	4	3	5	2	1	2	1
5	4	3	5	2	1	2	3	5	5	4	3	5	4	1	2	3	5	4	4	1	2	3
5	4	5	4	3	1	1	2	4	5	5	4	5	2	2	5	5	5	4	1	1	2	1
5	4	3	5	2	1	2	1	4	5	3	5	5	1	1	2	5	5	4	2	2	2	1
5	4	5	5	2	1	2	1	5	4	4	4	5	1	2	2	5	4	5	2	1	2	1
4	5	5	4	2	1	1	2	5	4	5	5	5	2	2	1	3	5	5	2	1	2	1
5	5	4	4	2	2	1	2	5	4	5	4	4	1	1	2	5	4	5	2	1	2	2
2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	5	4	2	1	2	1	2
5	4	4	4	2	1	2	2	5	4	4	5	4	1	2	2	4	5	4	2	2	2	2
5	5	4	5	1	2	1	1	4	4	4	5	3	1	1	2	4	4	4	2	1	2	2
4	5	4	5	2	1	2	1	4	4	4	5	4	1	2	1	5	4	5	2	1	2	1
4	5	4	4	3	2	4	1	4	4	5	4	4	1	2	1	5	4	4	2	2	2	1
5	4	4	4	3	3	1	3	3	5	3	4	4	1	3	2	4	5	4	2	3	1	3
5	4	5	4	2	3	2	2	4	5	4	5	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2
4	5	5	4	2	1	3	1	4	5	5	4	4	2	1	2	4	5	4	3	1	1	2
4	4	2	1	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	1	2	3	2
4	5	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	1	4	4	3	2	3	4	2
4	3	4	5	3	2	2	1	5	4	4	2	4	2	1	2	3	4	2	3	2	2	1
4	5	4	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3

3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4		
5	4	3	5	2	2	2	4	5	4	5	3	2	1	1	2	3	4	5	1	2	4	4	
4	2	4	4	3	4	3	1	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	3	
4	2	4	3	4	2	1	2	2	5	4	4	3	4	4	2	3	2	5	2	3	4	2	
4	2	4	3	2	3	4	1	2	4	3	2	4	4	2	4	5	4	2	3	4	2	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	
2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	3	3	2	1	1	1	2	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	
2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	
2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	
2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	
2	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	
2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	
4	5	5	4	2	2	3	1	5	4	4	4	4	2	2	2	5	4	4	1	1	1	2	
5	3	5	5	2	3	2	3	4	3	3	5	2	2	4	1	4	4	3	1	5	2	1	
4	5	3	5	2	2	2	2	4	5	5	5	4	2	2	1	5	4	4	2	1	2	1	
5	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	5	2	4	1	3	4	4	2	3	2	4	
4	5	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	5	2	2	2	4	5	2	3	2	1	3	
4	5	4	5	2	3	2	2	4	5	4	4	4	1	3	1	4	3	5	2	4	3	1	
4	4	4	4	2	2	2	2	5	4	3	5	4	2	1	2	4	3	4	2	1	3	2	
4	3	5	3	2	3	1	3	4	5	4	5	4	2	1	1	3	2	4	2	1	2	3	
4	5	4	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	1	5	3	5	3	2	2	2	
4	3	5	2	3	1	3	4	5	4	4	5	3	1	2	2	4	4	4	1	2	2	2	
4	4	5	3	2	1	2	3	4	5	3	4	4	2	2	3	4	5	5	1	2	2	2	
5	4	3	4	5	2	1	2	3	5	4	5	4	2	3	1	4	5	4	5	2	4	3	
4	3	2	5	2	3	2	3	5	4	3	4	5	1	3	1	4	3	2	2	4	2	3	
4	3	4	4	3	2	2	3	5	5	4	5	4	3	1	2	5	4	5	2	2	1	2	
4	4	5	4	2	1	2	2	3	4	4	4	4	5	2	1	2	5	4	5	2	1	2	1
4	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	5	4	5	2	1	1	2	
4	5	4	5	2	2	1	2	5	5	5	5	4	2	1	2	4	4	5	1	3	2	1	

4	5	4	4	1	2	1	2	5	4	5	4	4	1	2	1	4	5	4	2	1	1	2
4	3	5	4	1	1	2	2	4	4	5	4	4	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3
4	5	5	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	2
4	3	4	4	3	2	2	2	5	2	4	4	4	1	2	1	2	3	5	1	1	2	1
4	4	5	5	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	5	4	4	2	3	2	1
4	3	5	4	1	2	2	1	3	4	4	2	5	2	2	1	4	5	4	1	2	2	1
4	3	5	4	1	2	2	3	5	4	4	3	4	1	2	2	5	3	5	2	4	3	2
4	3	4	5	2	2	3	2	5	4	4	5	5	2	4	1	3	4	4	3	2	1	2
4	4	5	4	3	2	2	1	4	5	3	4	4	1	2	3	4	4	3	2	4	1	2
4	5	4	3	2	2	3	4	4	3	4	5	4	2	2	1	4	3	4	2	1	2	4
4	5	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	5	4	3	2	2	2	3
5	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2
4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2
3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1
4	5	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	1	2	3	4	5	3	2	2	2	3
2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3
4	5	4	3	2	3	3	2	2	4	2	5	4	2	1	2	4	3	5	2	2	4	3
4	4	2	4	1	2	2	3	2	4	4	2	3	3	1	2	5	4	4	1	3	2	1
5	3	5	5	2	2	2	3	5	4	5	4	4	3	1	1	4	5	3	2	1	2	3
4	2	4	5	3	1	2	4	5	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2
2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3
4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	1	4	3	4	2	2	3	1
4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	3	2	1	3	2	1
4	3	5	4	3	1	2	1	4	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	2	1	2
4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	5	4	3	2	3	4	4	4	1	2	2	2
4	5	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	1
4	3	4	4	1	2	3	4	5	3	5	3	4	4	2	3	5	4	3	1	3	3	1
4	5	4	3	1	3	2	4	4	3	5	4	2	2	2	3	5	2	4	4	2	1	3
4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3
4	2	4	5	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	2	1	4	3	4	1	2	4	2
4	4	4	5	2	4	2	2	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	5	4	2	1	3
4	5	4	5	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	5	3	4	3	2	3	2
4	2	5	4	2	4	2	1	4	4	3	2	4	1	3	1	2	4	5	4	2	2	3
4	2	4	3	2	2	3	3	5	2	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3
5	4	4	4	2	2	3	1	4	4	5	5	3	1	1	2	4	3	5	2	2	2	1
4	5	4	4	2	2	2	2	4	4	5	4	4	2	3	3	5	4	5	2	3	1	2
4	3	5	4	4	2	2	3	5	4	3	4	4	1	2	5	4	3	4	1	2	2	4
4	4	5	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	1	2	2	5	4	4	2	4	1	2
3	4	4	2	3	2	2	3	5	4	5	4	4	3	3	2	3	5	4	2	2	4	1
5	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	1	2	2	3	5	4	3	2	2	5
5	4	4	3	2	3	1	2	4	4	3	5	4	3	1	2	4	4	5	2	3	2	2
5	4	3	4	2	1	2	2	2	5	4	5	3	2	3	1	4	1	4	2	3	1	2



5	4	5	4	3	1	3	2	4	3	5	3	4	1	3	2	3	5	2	1	2	4	1
5	4	5	2	2	2	3	1	2	1	3	4	5	2	3	5	5	4	2	3	1	2	1
4	1	5	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	1	2	4	4	3	5	2	5	2	1
5	5	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	3	1	2	3
4	5	4	3	4	1	2	2	3	5	4	5	3	4	1	2	5	5	5	3	2	2	4
5	4	4	1	2	2	2	3	5	3	5	4	5	3	4	1	4	5	4	1	2	2	3
4	3	4	5	2	1	2	1	5	2	4	3	5	5	1	1	4	5	3	1	1	2	3
4	3	5	4	1	1	3	1	5	4	5	4	3	2	2	1	4	3	5	2	3	2	2
4	3	4	2	1	2	1	3	4	4	2	3	3	1	1	2	5	4	4	3	1	2	3
4	3	5	4	2	2	1	2	3	5	4	3	4	3	1	3	4	4	2	1	2	1	2
5	4	3	4	1	2	1	2	4	4	3	5	4	2	1	2	5	4	3	1	2	1	1
5	4	5	4	1	2	1	3	4	4	3	3	4	1	2	1	5	4	4	3	2	1	2
5	4	4	3	1	3	2	4	4	5	4	3	5	2	2	4	4	3	4	3	1	2	4
5	5	4	1	2	2	3	2	4	3	4	5	4	1	5	2	4	3	4	2	3	2	1
3	4	5	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	1	3	5	3	5	3	5	3
5	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	5	4	2	2	3	1	2
5	4	3	4	2	4	1	2	4	3	5	3	4	2	1	4	3	4	5	2	4	1	3



X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31
5	5	5	1	5	5	5	1
4	4	5	3	4	4	5	4
5	5	5	1	5	4	4	1
4	5	4	4	4	4	3	3
4	4	4	2	4	4	4	4
5	2	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	5	4
5	5	4	5	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5
4	5	4	5	3	5	4	5
4	4	4	3	4	4	4	3
5	5	5	1	4	5	4	5
4	4	4	2	4	4	4	2
4	4	5	2	4	4	4	4
4	4	5	3	3	5	4	3
4	5	3	3	4	4	5	5
5	5	5	2	5	5	5	4
4	4	4	1	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	2	5	5	5	4
5	4	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	3	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	3
5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	3
5	5	2	5	4	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4

5	5	5	2	5	5	5	4
2	4	5	4	5	4	4	2
3	4	3	3	4	4	4	3
2	4	5	2	4	5	4	1
4	4	3	2	4	4	4	3
4	4	3	2	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	3
5	5	4	5	3	4	5	5
5	5	3	5	5	4	4	5
4	4	4	3	4	4	4	3
5	4	4	4	4	5	4	4
4	5	3	5	5	3	5	5
5	5	5	4	5	5	5	4
4	3	3	5	3	3	3	4
4	3	3	5	3	3	3	4
5	5	5	5	5	3	4	5
4	4	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	3	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5
5	3	5	5	3	5	5	5
4	3	4	2	4	4	3	4
5	5	5	4	5	5	3	4
5	5	5	3	3	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	3	3	4	4	4	3
4	2	4	3	2	2	4	4
2	1	4	2	2	4	2	4
5	5	5	4	5	5	5	4
2	2	4	2	2	4	2	2
5	5	5	4	4	5	4	4
2	2	4	2	2	4	2	2
5	5	5	4	4	5	4	4
2	2	4	2	2	4	2	2
5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4





5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	5	4
4	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5
5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	5
5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5

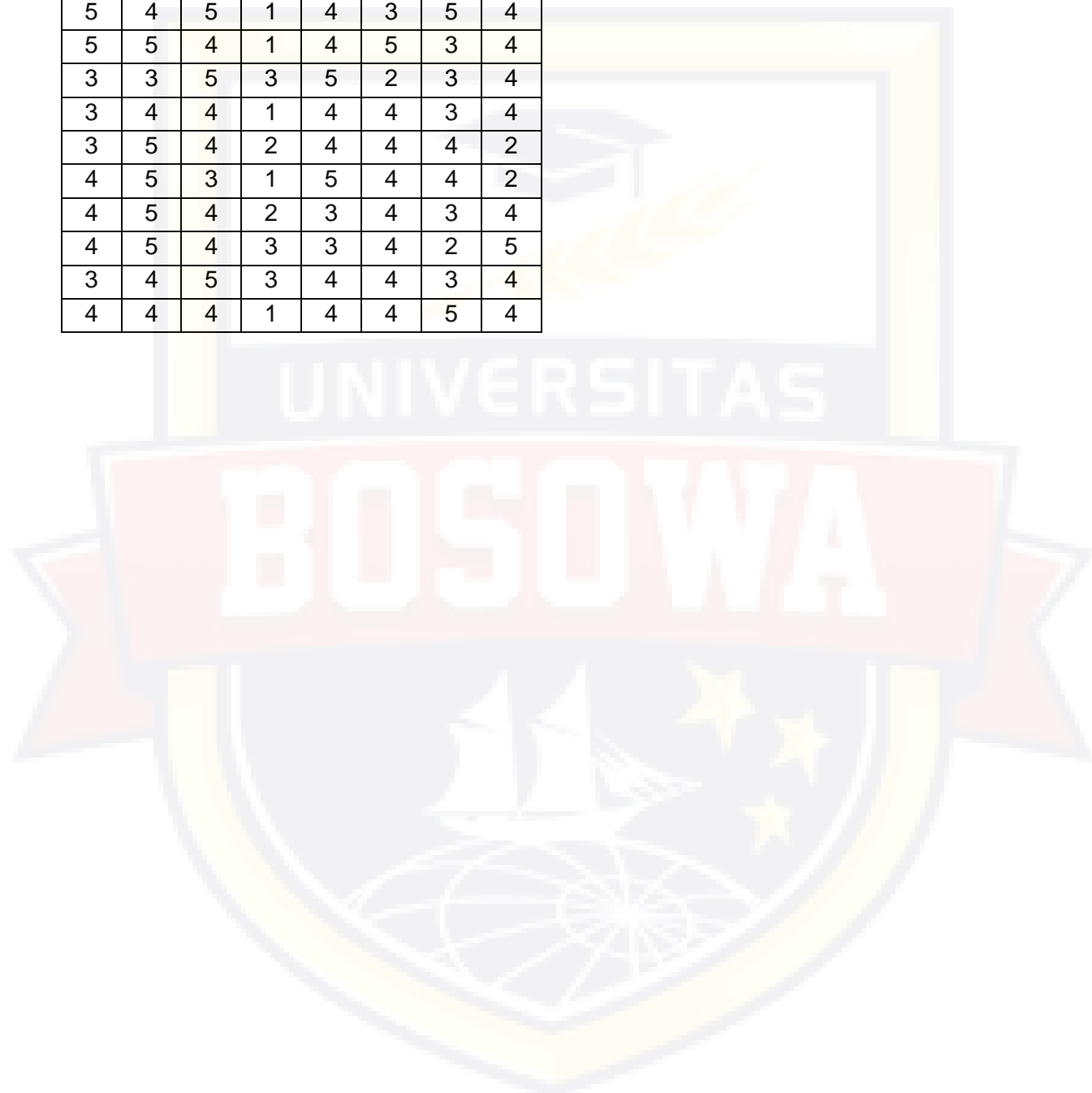
2	2	2	2	2	2	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	1	2	3	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	3	2	2	3	3	1
5	5	4	5	4	5	4	1
4	5	3	1	2	5	4	4
3	4	3	4	2	3	4	1
5	2	2	2	4	5	4	5
5	5	4	3	2	5	5	4
2	5	4	1	4	4	4	3
4	5	4	1	4	5	4	2
5	4	4	3	4	4	2	1
4	4	4	3	5	3	5	1
4	4	3	4	5	3	1	2
3	4	3	2	4	4	5	2
3	3	5	2	5	5	3	1
5	3	2	1	4	4	5	1
5	4	4	1	2	5	2	1
4	4	5	2	4	4	4	3
3	4	1	1	5	4	5	1
4	5	4	1	4	5	5	2
4	5	4	1	5	5	5	5
4	4	5	1	5	1	5	2
4	5	5	1	4	5	5	5
4	5	5	2	4	3	1	1
4	5	5	1	4	5	5	2
5	4	4	2	4	4	2	5
2	2	5	2	2	4	4	2
4	4	4	2	4	5	4	1
5	3	5	1	4	4	4	1
4	4	5	2	5	5	4	2
3	5	4	1	4	4	4	1
5	5	3	1	5	4	5	2
4	4	5	2	4	4	5	2
3	4	5	2	5	4	3	1
5	3	4	2	4	4	5	1
4	4	2	1	4	4	3	1
4	4	4	2	3	5	2	2
2	3	2	2	4	4	3	2
4	3	4	3	3	2	3	2
4	3	2	2	4	3	4	2

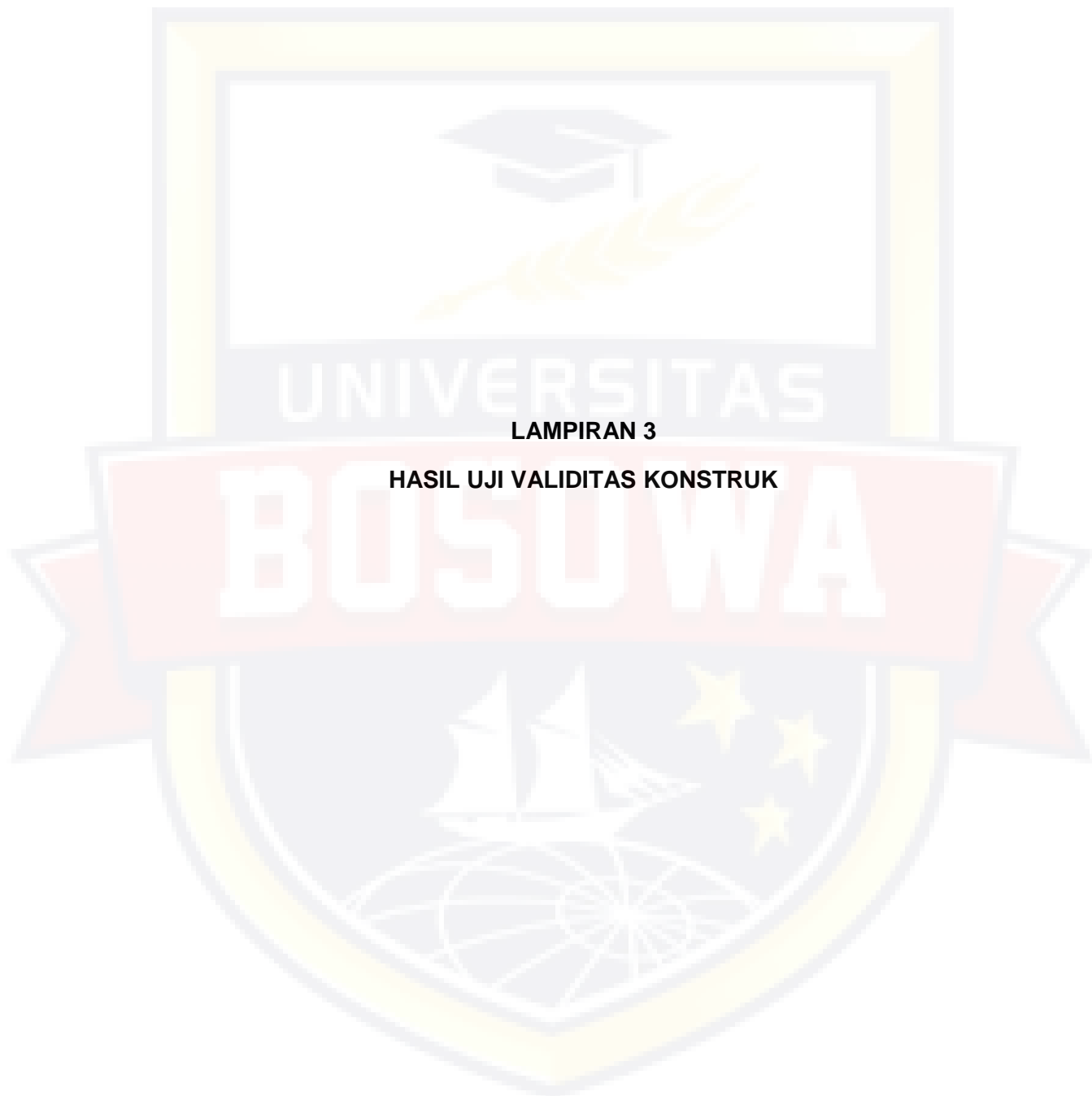
4	4	5	2	5	3	4	1
3	4	3	4	4	2	4	2
4	4	2	2	2	4	4	4
2	2	2	1	2	3	3	1
2	2	2	1	2	3	3	1
2	2	2	1	2	3	3	1
2	2	3	1	1	3	3	1
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	3	1	2	2	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	1
4	3	5	1	4	5	4	1
4	4	2	1	5	1	5	2
3	4	3	1	2	4	4	4
4	5	3	2	2	4	4	1
4	5	4	3	5	5	4	2
4	3	4	1	3	2	4	2
5	4	3	2	2	4	3	4
5	4	4	2	4	4	4	1
5	5	3	2	5	3	3	2
4	3	2	1	4	4	4	2
5	4	5	4	4	5	3	1
4	4	1	2	1	4	4	2
4	4	5	2	3	4	5	2
4	5	4	1	5	4	5	1
5	5	5	3	5	4	5	1
5	5	4	1	4	5	4	4
4	4	4	1	5	4	4	3
4	5	5	2	5	4	4	2
4	4	3	1	4	5	4	2



5	4	5	1	3	4	5	3
4	3	4	2	4	4	4	4
4	3	4	1	4	2	5	2
4	5	4	2	5	4	3	1
4	4	3	2	5	3	4	2
4	4	4	1	3	4	5	2
4	5	4	3	4	5	4	2
4	4	4	3	5	3	4	2
4	4	4	1	4	3	4	5
2	4	5	2	3	4	5	4
4	4	4	4	3	4	3	2
4	2	3	2	4	2	5	3
4	4	3	2	4	4	4	4
4	4	5	2	3	4	5	2
4	5	4	1	4	3	5	2
4	2	4	1	4	4	2	2
5	4	3	1	5	2	5	2
2	4	2	2	5	3	2	1
4	4	4	2	2	2	4	3
4	4	4	1	4	4	4	1
4	4	4	3	5	5	4	3
4	5	4	2	4	5	4	2
3	5	4	2	5	5	4	2
2	3	4	1	3	4	3	1
5	5	4	3	5	5	4	5
5	2	3	4	5	2	3	4
2	4	5	3	4	2	2	1
5	4	4	1	5	4	5	4
5	5	4	2	4	4	3	4
3	2	5	3	5	4	2	5
2	2	4	1	1	4	4	2
4	2	4	2	5	5	4	2
5	3	4	1	4	4	4	2
5	3	2	1	3	4	5	4
5	4	5	5	3	5	4	2
4	3	4	1	4	4	5	5
4	3	2	2	4	4	2	2
5	5	4	1	3	4	4	5
5	1	4	2	3	4	4	1
3	5	5	2	4	4	5	4
4	5	4	4	5	1	1	4
3	2	5	5	4	5	2	3

4	4	5	2	4	5	5	1
4	4	4	1	4	2	5	2
3	4	4	3	5	3	5	3
4	4	5	2	4	3	3	1
4	5	5	3	4	4	5	4
5	4	5	1	4	3	5	4
5	5	4	1	4	5	3	4
3	3	5	3	5	2	3	4
3	4	4	1	4	4	3	4
3	5	4	2	4	4	4	2
4	5	3	1	5	4	4	2
4	5	4	2	3	4	3	4
4	5	4	3	3	4	2	5
3	4	5	3	4	4	3	4
4	4	4	1	4	4	5	4

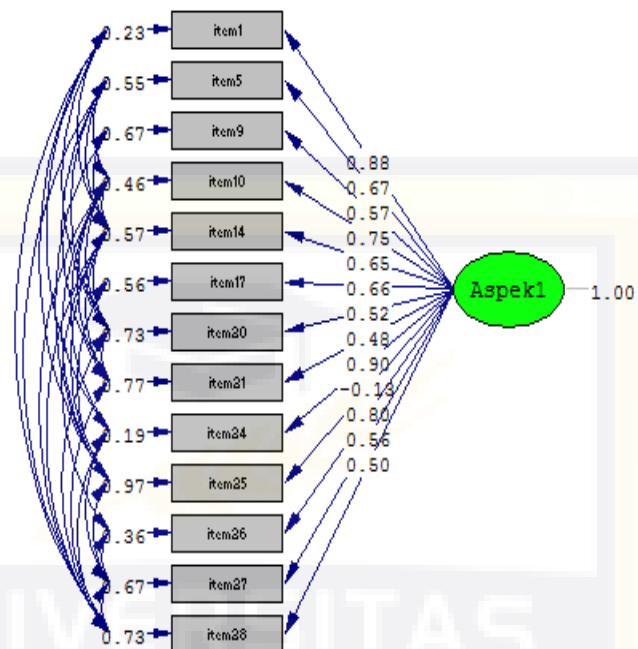




**LAMPIRAN 3**

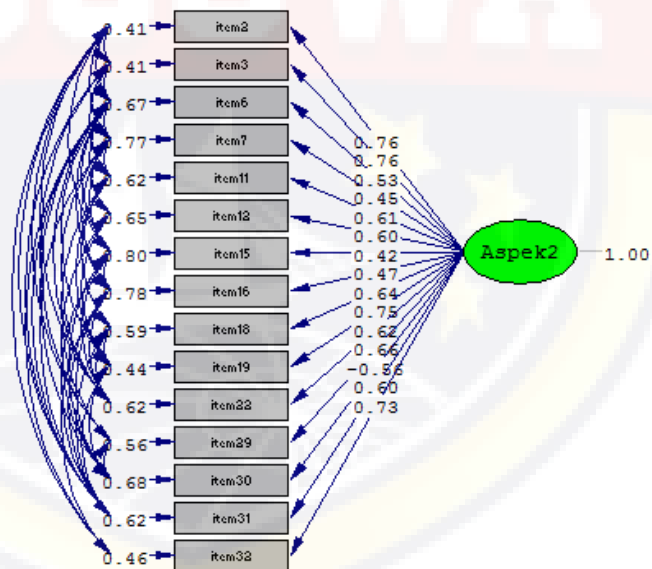
**HASIL UJI VALIDITAS KONSTRUK**

## PATH DIAGRAM ASPEK BEHAVIORAL CONTROL



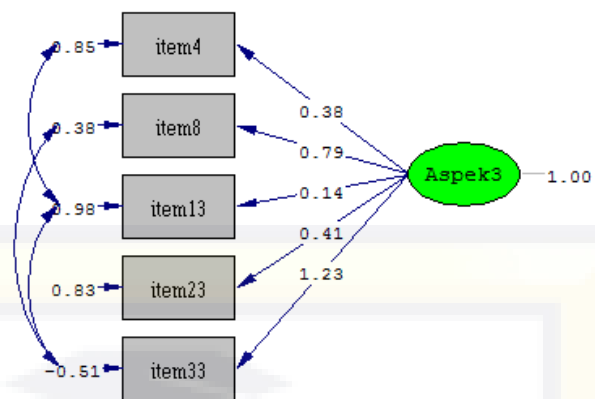
Chi-Square=43.79, df=33, P-value=0.09925, RMSEA=0.031

## PATH DIAGRAM ASPEK COGNITIVE CONTROL



Chi-Square=60.69, df=45, P-value=0.05919, RMSEA=0.032

## PATH DIAGRAM ASPEK DECISION CONTROL



Chi-Square=1.83, df=2, P-value=0.40038, RMSEA=0.000

UNIVERSITAS

**BOSOWA**



No Item	Factor Loading	Error	t-value	Aspek	Keterangan
1	0.88	0.04	20.11	Behavioral Control	Valid
2	0.76	0.05	15.34	Cognitive Control	Valid
3	0.76	0.05	15.91	Cognitive Control	Valid
4	0.38	0.07	5.26	Decision Control	Valid
5	0.67	0.05	13.83	Behavioral Control	Valid
6	0.53	0.05	9.79	Cognitive Control	Valid
7	0.45	0.05	8.52	Cognitive Control	Valid
8	0.79	0.13	5.92	Decision Control	Valid
9	0.57	0.05	11.47	Behavioral Control	Valid
10	0.75	0.05	15.49	Behavioral Control	Valid
11	0.61	0.05	12.06	Cognitive Control	Valid
12	0.60	0.05	12.00	Cognitive Control	Valid
13	0.14	0.07	2.12	Decision Control	Valid
14	0.65	0.05	13.17	Behavioral Control	Valid
15	0.42	0.05	7.86	Cognitive Control	Valid
16	0.47	0.05	8.93	Cognitive Control	Valid
17	0.66	0.05	13.73	Behavioral Control	Valid
18	0.64	0.05	12.82	Cognitive Control	Valid
19	0.75	0.05	15.83	Cognitive Control	Valid
20	0.52	0.05	10.04	Behavioral Control	Valid
21	0.48	0.05	9.14	Behavioral Control	Valid
22	0.62	0.05	12.13	Cognitive Control	Valid
23	0.41	0.07	5.49	Decision Control	Valid
24	0.90	0.04	20.33	Behavioral Control	Valid
25	-0.13	0.06	-2.33	Behavioral Control	Tidak Valid
26	0.80	0.05	17.69	Behavioral Control	Valid
27	0.56	0.05	11.08	Behavioral Control	Valid
28	0.50	0.05	9.35	Behavioral Control	Valid
29	0.66	0.05	13.10	Cognitive Control	Valid
30	-0.56	0.05	-11.17	Cognitive Control	Tidak Valid
31	0.60	0.05	11.43	Cognitive Control	Valid
32	0.73	0.05	15.15	Cognitive Control	Valid
33	1.23	0.17	7.30	Decision Control	Valid



**LAMPIRAN 4**

**HASIL UJI RELIABILITAS**

## RELIABILITAS KONTROL DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.958	31

UNIVERSITAS

**BOSOWA**





**LAMPIRAN 5**

**HASIL ANALISIS SUBJEK BERDASARKAN DEMOGRAFI**

**Jenis\_kelamin**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	143	41.0	41.0	41.0
	PEREMPUA	206	59.0	59.0	100.0
	N				
	Total	349	100.0	100.0	

**Usia**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-15	85	24.4	24.4	24.4
	16-18	264	75.6	75.6	100.0
	Total	349	100.0	100.0	

**Tingkat\_pendidikan**

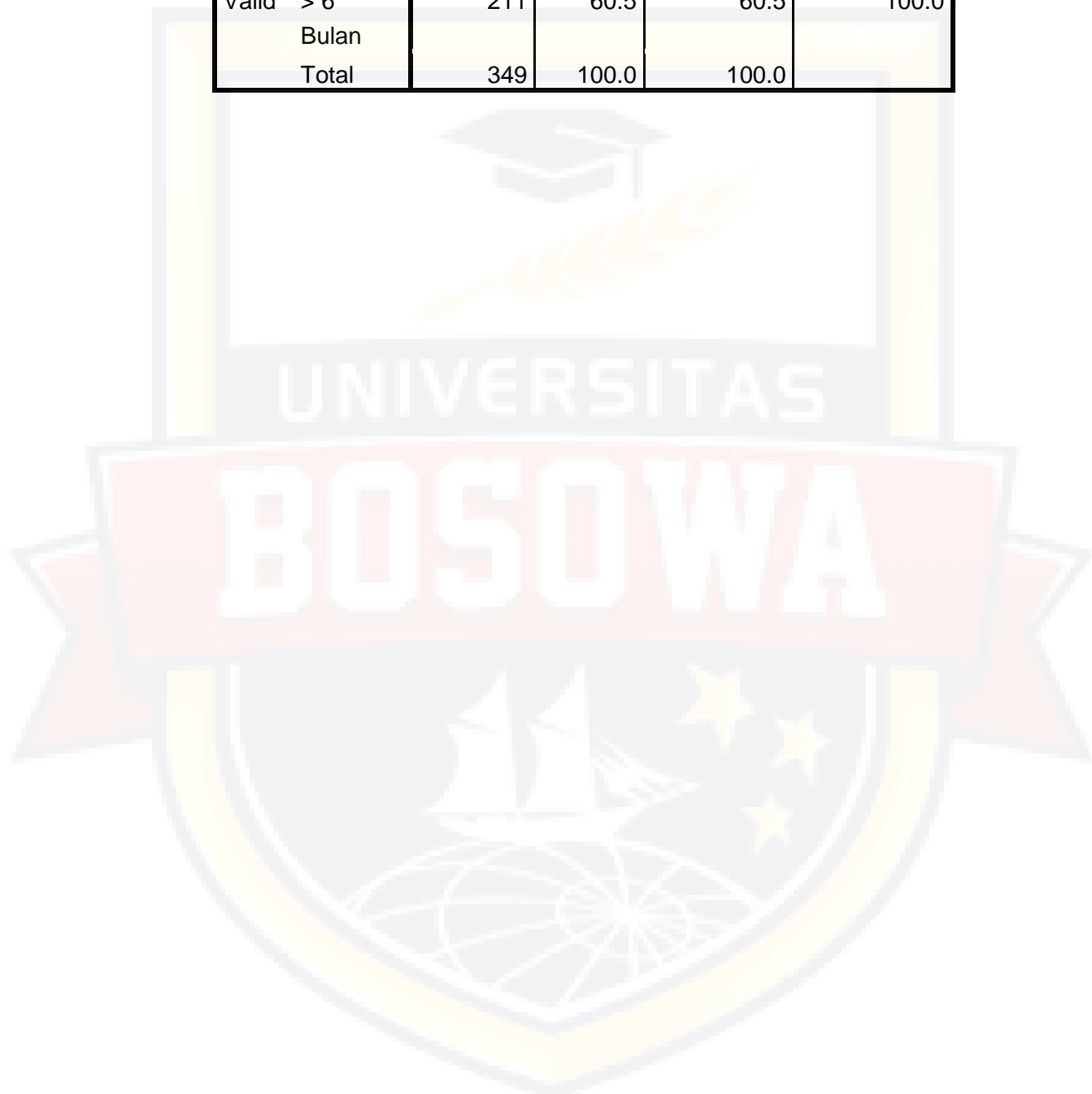
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	119	34.1	34.1	34.1
	SMP	230	65.9	65.9	100.0
	Total	349	100.0	100.0	

**Lama\_penggunaan\_medsos**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 10 JAM	279	79.9	79.9	79.9
	> 10 JAM	70	20.1	20.1	100.0
	Total	349	100.0	100.0	

**Lama\_Melakukan\_Cyberbullying**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
= 6 Bulan	138	39.5	39.5	39.5
Valid > 6 Bulan	211	60.5	60.5	100.0
Total	349	100.0	100.0	





**LAMPIRAN 6**

**HASIL ANALISIS VARIABEL BERDASARKAN TINGKAT SKOR**

### Kontrol Diri \* Jenis Kelamin Crosstabulation

#### Crosstab

			Jenis_Kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
Kategori_Gambaran_Kontrol_Diri	Sangat Rendah	Count	24	24	48
		% of Total	6.9%	6.9%	13.8%
	Rendah	Count	15	14	29
		% of Total	4.3%	4.0%	8.3%
	Sedang	Count	55	86	141
		% of Total	15.8%	24.6%	40.4%
	Tinggi	Count	49	82	131
		% of Total	14.0%	23.5%	37.5%
	Total	Count	143	206	349
		% of Total	41.0%	59.0%	100.0%

### Kontrol Diri \* Usia Crosstabulation

#### Crosstab

			Usia		Total
			12-15 Tahun	16-18 Tahun	
Kategori_Gambaran_Kontrol_Diri	Sangat Rendah	Count	24	24	48
		% of Total	6.9%	6.9%	13.8%
	Rendah	Count	2	27	29
		% of Total	0.6%	7.7%	8.3%
	Sedang	Count	14	127	141
		% of Total	4.0%	36.4%	40.4%
	Tinggi	Count	45	86	131
		% of Total	12.9%	24.6%	37.5%
	Total	Count	85	264	349
		% of Total	24.4%	75.6%	100.0%

### Kontrol Diri \* Tingkat Pendidikan Crosstabulation

**Crosstab**

			Tingkat_Pendidikan		Total
			SMA	SMK	
Kategori_Gambaran_Kontrol_Diri	Sangat	Count	8	40	48
	Rendah	% of Total	2.3%	11.5%	13.8%
	Rendah	Count	4	25	29
		% of Total	1.1%	7.2%	8.3%
	Sedang	Count	21	120	141
		% of Total	6.0%	34.4%	40.4%
	Tinggi	Count	86	45	131
		% of Total	24.6%	12.9%	37.5%
Total	Count	119	230	349	
	% of Total	34.1%	65.9%	100.0%	

**Kontrol Diri \* Lama Penggunaan Medsos Crosstabulation****Crosstab**

			Lama_Penggunaan_Medsos		Total
			< 10 Jam	> 10 Jam	
Kategori_Gambaran_Kontrol_Diri	Sangat	Count	12	36	48
	Rendah	% of Total	3.4%	10.3%	13.8%
	Rendah	Count	27	2	29
		% of Total	7.7%	0.6%	8.3%
	Sedang	Count	121	20	141
		% of Total	34.7%	5.7%	40.4%
	Tinggi	Count	119	12	131
		% of Total	34.1%	3.4%	37.5%
Total	Count	279	70	349	
	% of Total	79.9%	20.1%	100.0%	

**Kategori\_Gambaran\_Kontrol\_Diri \*Lama\_Melakukan\_Cyberbullying****Crosstab**

		Lama_Melakukan_Cyberbullying		Total
		= 6 Bulan	> 6 Bulan	
Kategori_Gambaran_Kontrol_Diri	Sangat Rendah	Count 33	15	48
		% of 9.5%	4.3%	13.8%
		Total		
	Rendah	Count 12	17	29
		% of 3.4%	4.9%	8.3%
		Total		
	Sedang	Count 66	75	141
		% of 18.9%	21.5%	40.4%
		Total		
	Tinggi	Count 27	104	131
		% of 7.7%	29.8%	37.5%
		Total		
Total	Count 138	211	349	
	% of Total	39.5%	60.5%	100.0%

BOSUWA





**LAMPIRAN 7**

**HASIL ANALISIS GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG MENJADI  
PELAKU *CYBERBULLYING* DI KOTA MAKASSAR**



**Statistics**

Gambaran\_kontrol\_diri

N	Valid	349
	Missing	0
Mean		106.37
Std. Deviation		23.374
Minimum		54
Maximum		141

**Kategori\_Gambaran\_Kontrol\_Diri**

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid Sangat Rendah	48	13.8	13.8
Rendah	29	8.3	8.3
Sedang	141	40.4	40.4
Tinggi	131	37.5	37.5
Total	349	100.0	100.0